

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA TERARIUM
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**EVA YUNITA RISTI
NPM. 1701030005**



**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2022 M

**UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA TERARIUM
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
Eva Yunita Risti
NPM. 1701030005**

**Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
Pembimbing II : Khodijah, M.Pd.I**

**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

PERESETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA TERARIUM DI TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

Nama : Eva Yunita Risti

NPM : 1701030005

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing 1



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, November 2021

Pembimbing 2



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Eva Yunita Risti
NPM : 1701030005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA TERARIUM DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATFAL 3 BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, November 2021
Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasahah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0046/In.28-1/D/PP-00-9/01/2022

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA TERARIUM DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Eva Yunita Risti, NPM. 1701030005, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/8 Desember 2021.

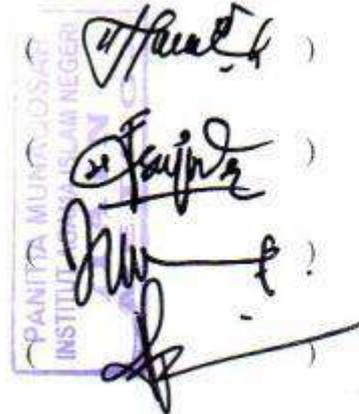
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji I : Uswatun Hasanah M.Pd.I

Penguji II : Khodijah, M.Pd.I

Sekretaris : Eka Mei Ratnasari, M.Pd



(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
Dr. Zahairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA TERARIUM DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Eva Yunita Risti

Perkembangan kognitif anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun yang mengalami proses perkembangan sangat cepat atau dikatakan pada masa *golden age* (masa keemasan) pada proses memecahkan masalah dari abstrak sampai kongkrit/nyata dalam berfikir serta melihat lingkungan sekitar mereka, maka dari itu untuk mengembangkan kognitif anak usia dini harus dilakukan sejak usia dini.

Dalam mengembangkan kognitif yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur peneliti menggunakan media terarium. Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini menggunakan media terarium pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini dilakukan karena banyak anak yang masih sering keliru dalam menuliskan Huruf, kurangnya konsentrasi, dan kurangnya kemampuan kognitif pada anak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berlokasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi, dalam menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 4 anak dengan persentase 20%, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 14 anak dengan persentase 70%. Kesimpulan yang dapat di tarik adalah melalui pembelajaran menggunakan media terarium dapat meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dan berkembang sangat baik (BSB) dari prasiklus, siklus I dan siklus II meningkat sebanyak 50%.

Kata Kunci: *Media Terarium, Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Yunita Risti
NPM : 1701030005
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021
Yang menyatakan



Eva Yunita Risti
NPM. 1701030005

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al-Mujadalah:11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah Subhanahuwata'ala berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan peneliti persembahkan keberhasilan study ini kepada:

1. Kepada orang tuaku tercinta Bapak Sarimin dan Ibu Suratmiyati yang penulis sayangi, yang selalu memberikan waktu dan dukungan tak kenal lelah, memberikan kasih sayang serta perhatian, selalu mendo'akan untuk kelancaran dan kesuksesan peneliti dan selalu menemani peneliti dalam setiap keadaan,
2. Adik saya Dwi Pamungkas serta keluarga besar yang selalu memberi dukungan demi keberhasilan studi peneliti,
3. Sahabatku Dominika Citra Pratiwi, Ines Monica Rani, Kakak Anggun Sholeha, Elisadela, Ani Indriani, Risa Azizatul Muawanah yang telah memberikan semangat, selalu menemani dan tak pernah meninggalkan penulis sendiri dalam keadaan tersulitnya.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

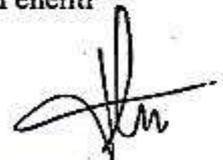
KATA PENGANTAR

Dengan kelimpahan rahmat dan hidayah yang telah Allah SWT berikan dengan begitu peneliti bisa menuntaskan tugas skripsi yang merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan SI Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam menyelesaikan skripsi, peneliti sangat bersyukur dan berterima kasih telah mendapatkan bantuan, panduan, serta dorongan dari berbagai penjurur, dengan begitu peneliti berterimakasih banyak kepada:

1. Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA,
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd,
3. Ketua Jurusan PIAUD Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I,
4. Dosen Pembimbing I, Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, M.A,
5. Dosen Pembimbing II, Ibu Khodijah, M.Pd.I,
6. Bapak dan Ibu dosen pada jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
7. Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Ibu Nur Aini, S.Pd.I.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini masa yang akan datang.

Metro, November 2021
Peneliti



Eva Yunita Risti
NPM. 1701030005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan.	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	11
1. Pengetian Perkembangan Kognitif AUD	11
2. Teori Perkembangan Kognitif	13
3. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif.....	17

4. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini 5-6 Tahun.....	17
5. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif AUD	18
B. Media Terarium	20
1. Pengertian Media Terarium	20
2. Teori Penggunaan Media Terhadap Perkembangan Kognitif	22
3. Manfaat Media Terarium.....	23
4. Langkah-langkah Penggunaan Media Terarium.....	24
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Terarium	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Desain Penelitian	29
B. Sumber Data	29
C. Lokasi Penelitian	30
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
E. Rencana Tindakan	31
1. Siklus 1	32
2. Siklus 2	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Pengamatan (<i>Observasi</i>).....	35
2. Dokumentasi.....	36
3. Wawancara	36
G. Teknis Analisis Data.....	37
1. Reduksi Data.....	38
2. Penyajian Data (<i>data display</i>).....	38
3. Penarikan Kesimpulan (<i>verification</i>).....	39
H. Indikator Kinerja.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
a. Sejarah singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	41
b. Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	43
c. Data Sarana dan Prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	44
d. Data Peserta Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3..	45
e. Data Tenaga Pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	46
f. Denah Bangunan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	49
a. Deskripsi Pra siklus.....	49
b. Deskripsi Penelitian Siklus I.....	53
c. Deskripsi Penelitian II.....	67
B. Pembahasan	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hasil Observasi Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B Usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	5
Tabel 2.	Standar Isi Peningkatan Pencapaian Perkembangan Kognitif anak	12
Tabel 3.	Sarana dan Prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	44
Tabel 4.	Alat Permainan Edukatif di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3.....	45
Tabel 5.	Data Jumlah Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3.....	46
Tabel 6.	Data Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3.....	50
Tabel 7.	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Media Terarium Pertemuan Pertama Siklus I	61
Tabel 8.	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Media Terarium Pertemuan Kedua Pertama Siklus I.....	62
Tabel 9.	Hasil Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak melalui Media Terarium Pada Siklus I	63
Tabel 10.	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Media Terarium Pertemuan Pertama Pada Siklus II	74
Tabel 11.	Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Media Terarium Pertemuan Kedua Pada Siklus II.....	75
Tabel 12.	Hasil Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak melalui Media Terarium Pada Siklus II.....	76
Tabel 13.	Hasil Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak melalui Media Terarium Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Peneliti Tindakan Kelas	31
Gambar 2. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	47
Gambar 3. Denah Bangunan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3	48
Gambar 4. Perbandingan Hasil Perkembangan Kognitif Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Dokumentasi Hasil Observasi
2. *Outline*
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
5. Lembar Instrumen Observasi
6. Lembar Observasi Kemampuan Kognitif Peserta Didik
7. Surat Izin Prasurey
8. Surat Persetujuan
9. Surat Izin *Research*
10. Surat Tugas
11. Surat Balasan Izin Penelitian
12. Surat Selesai Penelitian
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka
14. Surat Bukti Pustaka Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
15. Surat Bimbingan Skripsi
16. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
17. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya pendidikan adalah bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik dengan sistematis yang sudah direncanakan dengan matang. Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana dalam menciptakan suasana belajar serta jalannya pembelajaran supaya anak didik dengan aktif meningkatkan kemampuan dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual, dapat mengendalikan diri, keadamaian, kepribadian yang berakhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini seperti yang ungkapkan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹

Didalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Tentang K13 Pendidikan Anak Usia Dini pada Pasal 1 mengemukakan tentang Pendidikan Anak Usia Dini, yang disingkat menjadi PAUD, yaitu salah satu usaha pembinaan yang ditujukan untuk anak dari usia 0 bulan sampai usia 6 tahun yang dilakukan dengan memberikan stimulus pendidikan dalam membantu perkembangan serta pertumbuhan jasmani sekaligus rohani supaya anak mempunyai kesiapan untuk memasuki pendidikan ke tahap lebih lanjut.²

Anak usia dini adalah anak yang memiliki sifat unik karena didunia ini tidak ada satupun yang sama, meskipun lahir kembar, maka dilahirkan

¹Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003, Dasar Fungsi dan Tujuan , Bab II Pasal 3

²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, pasal 1

dengan potensi yang berbeda, memiliki kelebihan, kekurangan, bakat, dan minat masing-masing.³ Masa anak usia dini merupakan masa peletakan dasar atau pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan dari tinjauan secara fisiologis dan ilmu pendidikan.⁴

Taman Kanak-kanak atau biasa disingkat dengan (TK) adalah salah satu lembaga tempat pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur formal, pada usia 5-6 tahun merupakan masa keemasan (*golden age*) pada anak-anak, dengan adanya TK memiliki tujuan dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak mencakup dalam NAM atau nilai-nilai agama dan moral, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan juga kemandirian, maka dari itu pengembangan kemampuan yang ada pada anak tersebut hendaknya dilakukan menggunakan berbagai metode kegiatan belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi anak didik.⁵

Standar pada Tingkat Pencapaian Perkembangan AUD sering dinyatakan dengan STPPA merupakan kriteria mengenai kemampuan yang dapat dicapai anak didik pada semua aspek pertumbuhan dan perkembangan serta mencakup semua aspek kognitif, nilai agama dan moral, sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, dan seni.⁶

Peningkatan prestasi peserta didik pada setiap semester terkait dengan terdapat beberapa faktor yang secara garis besar dikelompokkan menjadi dua,

³Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 20

⁴Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 1

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (14)

⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Pasal 1, ayat (2)

yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Yang dimaksud faktor internal yaitu antara lain, kesehatan intelegensi (kecerdasan), minat bakat, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal tertuju pada keluarga, kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, fasilitas atau perlengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah peserta didik perkelas, masyarakat, lingkungan sekitar dan lain-lain.⁷

Dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan kognitif anak merupakan suatu kemampuan seorang anak dalam memperoleh makna dan pengetahuan dari pengalaman serta informasi yang ia dapatkan. Perkembangan kognitif meliputi proses mengingat, pemecahan masalah, dan juga pengambilan keputusan. Terdapat 5 keterampilan kognitif yang paling utama yaitu; membaca, belajar, mengingat, penalaran logis, dan memperhatikan.

Perkembangan kognitif anak di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari berdasarkan hasil *prasurey* secara langsung dilapangangan dari jumlah 20 anak di kelompok B masih terdapat beberapa orang anak mengalami kesulitan dalam belajar, yang peneliti amati ada beberapa masalah yaitu contohnya kesulitan dalam berhitung dan anak mengalami kurangnya daya ingat dalam pembelajaran karna kurangnya dalam pemahaman pembelajaran.⁸

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kognitif anak di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 3 adalah dengan metode calistung dan bermain puzzle. Namun, dengan menggunakan

⁷Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 1997), 55.

⁸Hasil Observasi, 1 April 2021

kedua metode tersebut peneliti mengamati saat dalam proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa anak yang belum maksimal dalam perkembangan kognitif terhadap anak dikarenakan adanya rasa kurang ketertarikan anak dalam mengikuti pembelajaran dan kurangnya media pembelajaran yang sebagian bisa digunakan dan sebagiannya lagi rusak.

Terdapat Permasalahan diatas peneliti mengungkapkan bahwa media terarium ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan aspek perkembangan kognitif pada anak. Selain meningkatkan kognitif media tersebut dapat digunakan untuk melatih kemampuan anak dalam keterampilan memahami pembelajaran yang menarik, unik dan penuh ekspresi dalam belajar.

Berdasarkan data di atas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Aspek Perkembangan Kognitif Anak Melalui Media Terarium di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.”

Tabel 1
Hasil Pra-Survey Observasi Perkembangan Kognitif Kelompok B
Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur

No	Nama	Aspek yang diamati	
		1	2
1	AMA	MB	MB
2	ADN	BB	MB
3	AMU	BB	BB
4	AR	BB	BB
5	AI	BB	MB
6	AS	BB	BB
7	BIM	BSH	MB
8	BH	MB	MB
9	DM	MB	MB
10	DEAM	BSH	MB
11	EV	BB	BB
12	FDH	BSH	BSH
13	FI	MB	BB
14	K	MB	MB
15	MLA	MB	MB
16	NSA	BB	BB
17	NI	BSH	MB
18	RAR	BSH	BSH
19	RAP	MB	MB
20	R	BB	MB

Sumber: Dokumentasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, 5 April 2021

Keterangan :

Ruang lingkup

1. Belajar dan pemecahan Masalah

Indikator

1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyidik (seperti: ada berapa macam binatang yang didalam hutan)
2. Mengenalkan pola (missal AB-AB dan ABC-ABC) atau warna

Kriteria Penilaian perkembangan anak usia dini :

1. BB = Belum Berkembang
2. MB = Mulai Berkembang
3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB = Berkembang Sangat Baik

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka beberapa permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif anak belum sepenuhnya berkembang dengan baik.
2. Anak kurang tertarik karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik.
3. Kurangnya media dalam pembelajaran disekolah tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti membatasi pada upaya meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak melalui media terrarium pada kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka peneliti memunculkan permasalahan yang akan dibahas yaitu:

Bagaimana upaya meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak melalui media *terrarium* pada kelompok B di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kognitif anak melalui media terrarium pada kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dengan menggunakan media *Terarium* upaya meningkatkan aspek perkembangan kognitif pada peserta didik.

b. Praktis

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1) Bagi Guru

- a) dapat mengetahui sampai dimana perkembangan kemampuan kognitif pada anak
- b) diharapkan kepada setiap guru dapat menerapkan pembelajaran dengan media terarium.
- c) meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif dengan menggunakan media *terarium*.

2) Bagi Anak

- a) Sebagai acuan untuk membantu anak yang mengalami kesulitan dalam belajar.

- b) Menyalurkan ekspresi anak dalam kegiatan yang menyenangkan, meningkatkan perkembangan kemampuan untuk merespon dan mendorong anak untuk kreatif.
- 3) Bagi Sekolah memberikan hal yang positif untuk peningkatan dalam metode pembelajaran dengan adanya media tersebut dan sebagai bahan pertimbangan atau referensi untuk penelitian tindakan kelas selanjutnya.
- 4) Bagi Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam meningkatkan perkembangan kognitif pada anak dan menjadi inspirasi serta motivasi bagi kemajuan pengembangan pendidikan anak usia dini.

F. Penelitian Relevan

Peneliti mengemukakan tentang perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan terhadap kajian mengenai hal-hal yang sama pada penelitian ini, adapun penelitian terdahulunya adalah: penelitian Ghesinta Pramesti, Sri Hartini, Oka Irmade, jurnal ilmiah dengan judul "*Efektivitas Penggunaan Media Terrarium Dunia Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Islam Al Huda Manyaran Wonogiri Tahun Pelajaran 2020*" Berdasarkan dari hasil penelitian, sehingga diambil kesimpulan penggunaan media pembelajaran berupa terrarium dunia memiliki pengaruh yang efektif terhadap perkembangan kognitif pada anak usia 4-5 tahu di TK Islam Al Huda Manyaran Wonogiri

tahun pelajaran 2020. Hal ini ditandai dengan adanya perbedaan perkembangan kognitif anak antara pretest dan posttest dengan media terrarium dunia. Dari hasil uji t didapat sig (2-tailed) $0,000 > 0,05$. Hal ini berarti menolak H_0 disimpulkan adanya perbedaan signifikan perkembangan kognitif pada anak. Berdasarkan data tersebut kemudian dihitung tingkat keefektifitasannya dengan hasil perhitungan, n-gain diperoleh nilai 0,84 artinya media terrarium dunia efektif (dalam kategori tinggi). Diterapkannya media terrarium ialah upaya untuk memberikan alternatif serta mengembangkkn media guna mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, selain itu untuk memberikan strategi agar pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dengan memanfaatkan bahan/ barang yang tersedia.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah adanya perbedaan perkembangan kognitif anak antara sebelum dan sesudah menggunakan media terrarium dunia dan juga mengetahui seberapakah efektifnya penggunaan media terrarium dunia terhadap dengan perkembangan kognitif anak. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa ada perbedaan signifikan mengenai perkembangan kognitif anak antara sebelum dan sesudah menggunakan media terrarium dunia. Pembelajaran menggunakan media terrarium dunia adalah salah satu cara yang dapat memicu perkembangan kognitif anak. Anak dapat

memperoleh pengalaman dan pengetahuannya dari pengenalan lingkungan melalui media pembelajaran yang diberikan.⁹

Terdapat pada penelitian oleh Herman Zaini, Kurnia Dewi, Jurnal pendidikan anak usia dini “*Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*” dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, media merupakan alat yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menstimulasi semua aspek perkembangan pada anak usia dini baik nilai moral dan agama, aspek fisik motoric, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek kognitif, maupun aspek seni. Dalam menstimulasi aspek perkembangan anak usia dini harus disesuaikan dengan usia dan tahapan perkembangannya karena setiap anak walaupun memiliki usia yang sama tapi terkadang memiliki tahapan perkembangan yang berbeda. Untuk merangsang semua aspek perkembangan anak usia dini tidak bias lepas dari media pembelajaran karena bagi anak usia dini belajar dilakukan melalui bermain dengan menggunakan media pembelajaran baik media nyata, media audio, media visual, sehingga kegiatan pembelajaran pada anak usia dini berjalan efektif.¹⁰

⁹Ghesinta Pramesti, Sri Hartini, Oka Irmade, *Efektivitas Penggunaan Media Terrarium Dunia Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Islam Al Huda Manyaran Wonogiri Tahun Pelajaran 2020*, Jurnal Ilmiah, /No 2/2020, 131.

¹⁰Herman Zaini, Kurnia Dewi, *Pentingnya Media Pembelajaran Anak Usia Dini* , jurnal pendidikan anak usia dini, / No 1/vol. 1/, 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

1. Pengertian Perkembangan Kognitif AUD

Proses berfikir berhubungan tingkat kecerdasan, menandakan berbagai minat yang diperlihatkan kepada ide-ide serta aktivitas pelajaran. Kognitif menurut Ulfianirana kejiwaan berpusat pada otak menghubungkan kehendak, afeksi (Perasaan). Uraian diatas, disimpulkan kognitif bagi anak pada usia dini yakni perubahan rentang awal kehidupan manusia yang berproses secara internal dipusat susunan syaraf waktu berpikir.¹

Istilah perkembangan (*Devoltment*) dalam psikologi merupakan sebuah konsep yang cukup rumit dan kompleks.² Menurut Reni Akbar Hawadi dalam Desmita perkembangan secara luas menunjuk kepada keseluruhan proses perubahan dan potensi yang dimiliki individu dan tampil dalam kualitaskemampuan, sifat dan ciri-ciri yang baru. Dalam istilah perkembangan juga tercakup konsep usia, yang diawali saat pemuahan dan berakhir dalam kematian.

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan

¹Rahman, Ulfiani, *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan, No 1/Vol 12/, 26 Februari 2014.

² Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), 4.

(intelengensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditunjukkan kepada ide-ide. Perkembangan kognitif adalah perkembangan dari pikiran.³

Menurut Santrock, dalam Desmita menjelaskan pengertian perkembangan sebagai berikut, perkembangan dalam pengertian pertumbuhan yang semakin membesar, melainkan didalamnya juga terkandung serangkaian perubahan yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat tetap, dai fungsi-fungsi jasmaniah, rohaniah yang dimiliki individu menuju ketahap kematangan melalui pertumbuhan, pematangan, dan belajar.⁴

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014, aspek perkembangan Kognitif.⁵

Tabel 2

STANDAR ISI TENTANG TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK

Lingkup Perkembangan Kognitif	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 tahun
A. Belajar dan pemecahan masalah	1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan)

³Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 47-52.

⁴*Ibid* 4

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*

	<p>2. Mengenalkan pola (missal AB-AB dan ABC ABC) atau warna</p> <p>3. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial</p> <p>4. Menerapkan pengetahuan yang baru didapat atau pengalaman dalam konteks yang baru</p>
--	---

2. Teori Perkembangan Kognitif

a. Teori Vigotsky

Lev Semionovich Vygotsky adalah seorang ahli psikolgi sosial berasal dari Rusia. Teori perkembangannya disebut teori revolusi sosiokultural (*sociocultural-revolution*). Hasil risetnya banyak digunakan dalam mengembangkan pendidikan bagi anak usia dini.

Teori Vygotsky difokuskan pada bagaimana perkembangan kognitif anak dapat dibantu melalui interaksi sosial. Menurut Vygotsky, kognitif anak-anak tumbuh tidak hanya melalui tindakan terhadap objek, melainkan juga oleh interaksi dengan orang dewasa dan teman sebayanya. Bantuan dan petunjuk dari guru dapat membantu anak meningkatkan keterampilan dan memperoleh pengetahuan. Sedangkan teman sebaya yang menguasai suatu keahlian dapat dipelajari anak-anak lain melalui model atau bimbingan secara lisan. Artinya, anak-anak dapat membangun pengetahuannya dari belajar melalui orang dewasa (guru dan tidak semata-mata dari benda atau objek). Belajar dan bekerja dengan orang lain dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk merespons orang lain melalui saran,

komentar, pertanyaan, atau tindakan. Guru harus menjadi seorang ahli pengamat bagi anak, memahami tingkat belajar mereka, dan mempertimbangkan apa langkah berikut untuk memenuhi kebutuhan anak secara individual. Posisi Guru sangat kuat dalam proses ini, baik untuk menjawab pertanyaan maupun lawan bicara bagi anak. Menurut Vygotsky, interaksi sosial inilah kunci dari belajar.

b. Teori Piaget

Dalam memahami dunia anak secara aktif, anak-anak menggunakan skema (kerangka kognitif atau kerangka referensi). Sebuah skema (schema) adalah konsep atau kerangka yang eksis di dalam pikiran individu yang dipakai untuk mengorganisasikan dan menginterpretasikan informasi. Skema bisa merentang mulai dari skema sederhana (seperti skema sebuah mobil) sampai skema kompleks (seperti skema tentang apa yang membentuk alam semesta). Anak usia enam tahun yang mengetahui bahwa lima mainan kecil dapat disimpan di dalam kotak kecil berukuran sama berarti ia sudah memanfaatkan skema angka atau jumlah. Minat piaget terhadap skema difokuskan pada bagaimana anak mengorganisasikan dan memahami pengalaman mereka.

c. Teori Jerome Bruner

Dalam bukunya *Toward Theory of Instruction* mengungkapkan bahwa anak-anak belajar dari konkret ke abstrak melalui tiga tahap yaitu: *enactive*, *iconic* dan *symbolic*. Pada tahap *enactive* anak

berinteraksi dengan objek berupa benda-benda, orang dan kejadian. Dari interaksi tersebut anak belajar nama dan merekam ciri bendadan kejadian. Itulah sebabnya anak usia 2-3 tahun akan banyak bertanya “Apa itu?”. Ketika mengajak anak bepergian, sepanjang jalan mungkin ia akan banyak bertanya “Apa itu”. Pertanyaan “Apa itu?” sangat penting untuk mengenal nama benda-benda sehingga anak mulai menghubungkan antara benda dan simbol yaitu nama bendanya. Misalnya, pada saat kecil anak berinteraksi dengan ayahnya. Ibunya selalu bilang “Papa” saat menunjuk ayahnya. Anak mulai menyadari adanya hubungan antara kata ”Papa” dengan benda yang dimaksud, yaitu ayahnya.

Pada proses isonic anak mulai belajar mengembangkan simbol dengan benda. Jika anak diberi kartu domino ia tahu bahwa artinya dua. Proses symbolic terjadi saat anak mengembangkan konsep dalam hal ini “Papa”. “Papa” adalah konsep yang artinya ayahnya. Dengan proses yang sama anak belajar tentang berbagai benda seperti gelas, minum dan air. Kelak, semakin dewasa ia akan mampu menghubungkan konsep tersebut menjadi lebih kompleks, seperti “Minum air dengan gelas”.

Pada tahap symbolic anak mulai belajar berfikir abstrak. Ketika anak berusaha 4-5 tahun pertanyaan “Apa itu?” akan berubah menjadi “Kenapa?” atau “Mengapa?”. Pada tahap ini anak mulai mampu

menghubungkan keterkaitan antara berbagai benda, orang atau objek dalam suatu urutan kejadian.

Angka adalah symbol suatu bilangan. Menurut teori Bruner belajar bilangan dari objek nyata perlu dibrikan sebelum anak belajar angka. Oleh karena itu pada saat kegiatan menghitung, sebaiknya anak dilatih menghitung benda-benda nyata. Setelah itu baru anak dilatih menghubungkan antara jumlah benda dengan symbol bilangan.

d. Teori David Ausubel

Teori belajar David Ausubel dikenal dengan teori belajar bermakna (*meaningfull learning*). Inti dari belajar bermakna ialah bahwa apa yang dipelajari anak memiliki fungsi bagi kehidupannya. Seseorang belajar dengan mensosiasikan fenomena baru dalam skema yang telah dimiliki. Dalam proses itu seseorang dapat mengembangkan skema yang ada atau mengubahnya. Saat proses belajar siswa menyusun sendiri apa yang ia pelajari. Teori belajar bermakna Ausubel ini sangat dekat dengan inti pokok konstruktivisme. Selain itu, keduanya menekankan pentingnya belajar mengasosiasikan pengalaman, fenomena, dan fakta-fakta baru ke dalam sistem pengerian yang telah dimiliki. Selain itu keduanya menekankan pentingnya similasi pengalaman baru ke dalam struktur pengetahuan atau pengertian yang

sudah dimiliki siswa. Keduanya menyatakan bahwa dalam proses belajar siswa itu aktif.⁶

3. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif AUD

Jean Piaget (dalam Yuliani 2014:3.6) kognitif terdapat empat tahap, yaitu:

- a. Sensori-Motori (0-2tahun) dimana pembentukan pada konsep “ketetapan objek” dari perilaku refleksi ke perilaku terarah.
- b. Praoperasional (2-7tahun) tahap penggunaan simbol dalam melambangkan objek.
- c. Operasional Konkrit (7-11tahun) satuan langkah berfikir pada anak.
- d. Operasional Formal (11tahun keatas) anak menjelang atau menginjak masa remaja, yaitu usia 11-15 tahun, mampu memecahkan persoalan-persoalannya.

Tahap-tahapan kognitif, disimpulkan bahwa proses stimulasi pada anak disesuaikan pada tahap sensori-motoris, tahap praoperasional, tahap operasional konkrit, tahap operasional formal.⁷

4. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini 5-6 Tahun

Menurut piaget kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun adalah anak memahami angka sehingga anak dapat menyebutkan bilangan. Anak dapat memecahkan masalah yang dihadapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Anak sudah memahami sebab akibat dan anak sudah mampu

⁶ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 55-82.

⁷Ghesinta Pramesti, Sri Hartini, Oka Irmade, *Efektivitas Penggunaan Media Terrarium Dunia Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Islam Al Huda Manyaran Wonogiri Tahun Pelajaran 2020*, Jurnal Ilmiah,/No 2/2020, 128.

menunjukkan aktifitas yang bersifat eksploratif.⁸ Pada masa kanak-kanak awal, anak sudah mampu memahami angka-angka walaupun masih secara terbatas, namun pada bagian akhir dari tahapan ini kemampuannya lebih baik.

Bentuk pemikiran pra-operasional yang lain adalah animism, yaitu keyakinan bahwa objek yang tidak bergerak mempunyai “kehidupan” dan dapat bertindak. Contohnya, anak memperlihatkan animism dengan berkata: “pohon itu mendorong daunnya dan daunnya jatuh”.⁹

5. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif AUD

Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan Kognitif, namun sedikitnya faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Hereditas/Keturunan

Teori hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat schopenhauer, berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Taraf intelegensi sudah ditentukan sejak anak dilahirkan.

b. Faktor Lingkungan

Teori lingkungan atau empirisme dipelopori oleh john locke. Locke berpendapat bahwa, manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tuisan atau noda sedikitpun.

Teori ini dikenal luas dengan sebutan teori *Tabula rasa*. Berdasarkan

⁸ Desmita, *psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 157

⁹ Christiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018) hlm. 142

pendapat locke taraf intelegensi sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.

c. Faktor Kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis (usia kalender).

d. Faktor Pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelgensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar) sehingga manusia berbuat intelegen karena untuk mempertahankan hidup ataupun dalam bentuk penyusaian diri.

e. Faktor Minat dan Bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya. Artinya seseorang yang memiliki bakat tertentu, maka akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.

f. Faktor Kebebasan

Kebebasan yaitu keleluasaan manusia untuk berpikir divergen (menyebar) yang sama halnya berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah dan bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.¹⁰

B. Media Terarium

1. Pengertian Media Terarium

Menurut terminologinya, kata media berasal dari bahasa latin “*medium*” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata “*wasaaila*” artinya mengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹¹ Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar.

Media pembelajaran adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan anak dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.¹² Media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.¹³ Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi

¹⁰ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 59-60.

¹¹ Rudi Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur, CV Pustaka Abadi, 2017), 9.

¹² Rahmawati, *Straegi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar*, Jurnal SAP Vol. 1 No. 3 April 2017, 263.

¹³ Rudi Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur, CV Pustaa Abadi, 2017), 9.

pembelajaran yang dapat merangsang anak dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi tentang pembelajaran.

Media pembelajaran dapat klasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

- a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
- c. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.¹⁵

Media terrarium adalah suatu media yang berbentuk taman mini dalam wadah kaca seperti gelas, stoples, botol, aquarium, dan sebagainya. Terarium telah banyak dikenal di luar negeri, terutama Belanda. Negara asalnya sebagai sebuah bentukan taman yang ada didalam wadah kaca,

¹⁴ Mustofa Abi Hamid, dkk., *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Yayasan Kita Menulis, 2020), 3-4.

¹⁵ Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), 4-6.

dengan media tanaman yang sama seperti tanaman yang ditanam di lahan biasa.

Berdasarkan paparan di atas bahwa terrarium dapat disimpulkan media tanam atau biosfer alami yang menampilkan miniature taman dengan fungsi biologisnya, sehingga mampu memperkenalkan tentang fenomena alam. Terrarium dikenal dengan tanaman yang ditanam dengan menggunakan wadah kaca atau plastik transparan sehingga menambah keunikan dan nilai keindahan tersendiri.



2. Teori Penggunaan Media Terhadap Perkembangan Kognitif

Menurut Bruner ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman pictorial/gambar *ionic*, dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Pengalaman langsung adalah mengerjakan, misalnya arti kata simpul dipahami dengan langsung membuat 'simpul'. Pada tingkat kedua yang diberi label *ionic* (artinya gambar atau image) kata simpul dipelajari dari gambar, lukisan, foto, atau

film. Meskipun peserta didik belum pernah mengikat tali untuk membuat simpul mereka dapat mempelajari dan memahaminya dari gambar, lukisan, foto, atau film. Selanjutnya, pada tingkatan symbol, peserta didik (mendengar) simpul dan mencoba mencocokkannya dengan 'simpul' pada image mental atau mencocokkannya dengan pengalamannya membuat simpul. Ketiga tingkat pengalaman ini saling berinteraksi dalam upaya memperoleh 'pengalaman' (pengetahuan, keterampilan, atau sikap).

Tingkatan pengalaman pemerolehan hasil belajar seperti itu digambarkan oleh Dale (1969) sebagai suatu proses komunikasi, materi yang ingin disampaikan dan diinginkan peserta didik dapat menguasainya disebut sebagai pesan. Pendidik sebagai sumber pesan menuangkan pesan kedalam symbol-simbol tertentu (encoding) dan peserta didik penerima menafsirkan symbol-simbol tersebut sehingga dipahami sebagai pesan.

3. Manfaat Media Terarium

Berdasarkan para ahli yaitu Sugiyarto, menyatakan bahwa terrarium sebagai miniatur ekosistem, cocok untuk pembelajaran bagi peserta didik, karena mereka membutuhkan konkretisasi objek. Terarium sebagai media pengenalan lingkungan hidup kepada siswa dapat juga dimanfaatkan bagi kesekolah-sekolah yang tidak mempunyai lahan luas, karena terarium tidak membutuhkan lahan luas untuk sebagai media pembelajaran.¹⁶

¹⁶Sugiyarto, *Kimia Organik Logam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 67.

Diterapkan media terrarium ialah upaya untuk memberikan alternative serta mengembangkan media guna mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, selain itu untuk memberikan strategi agar pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dengan memanfaatkan bahan atau barang yang tersedia. Tujuan penelitian dengan menggunakan media terrarium yaitu untuk mengetahui apakah adanya perbedaan perkembangan kognitif anak antara sebelum dan sesudah menggunakan media terrarium dan juga mengetahui seberapa efektifnya penggunaan media terrarium terhadap perkembangan kognitif anak.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran Penggunaan Media Terrarium

- a. Persiapan, yaitu tahap peneliti menyiapkan instrumen sesuai rumusan tujuannya.
- b. Pelaksanaan, yaitu tahap peneliti meliputi:
 - 1) Melaksanakan pre test.
 - 2) Penggunaan media terrarium. Proses penggunaan media terrarium, berikut:
 - a) pengondisian media dan ruang kelas penelitian;
 - b) pembukaan pembelajaran, dilakukan oleh guru kelas lalu disambung oleh peneliti.
 - c) Penjelasan singkat mengenai media penggunaan terrarium.
 - d) Penggunaan media terrarium.

- e) Memberi kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi dan aktif bertanya saat kegiatan pembelajaran penggunaan media terrarium berlangsung.
 - f) Penilaian lembar ceklis observasi untuk mengetahui perkembangan kognitif anak setelah diberikan treatment dengan media terrarium saat pembelajaran.
- 3) Pengolahan data penelitian, diolah dengan menggunakan lembar ceklis observasi.
- 4) Penyelesaian menuntaskan sebuah karya ilmiah.¹⁷

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Terarium

a. Kelebihan Media Terarium

- 1) Meletakkan dasar yang konkret untuk berfikir dan dapat mengurangi verbalisme serta dapat melampaui batas pengalaman pribadi murid.
- 2) Media dapat melampaui batas ruang kelas
- 3) Media memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara murid dan lingkungannya.
- 4) Media meberikan informasi dan kesamaan dalam pengamatan.
- 5) Media akan memberikan pengertian ata konsep yang sebenarnya secara realistis dan teliti.
- 6) Media membangkitkan keinginan dan minat-minat baru.
- 7) Media membangkitkan rangsangan belajar.

¹⁷*Ibid*, 127.

8) Media akan memberikan pengalaman yang menyeluruh.

b. Kekurangan Media Terarium

- 1) Banyak guru yang enggan untuk membuat media terrarium
- 2) Perawatan terarium sangatlah sulit

Belum tersedianya pembelajaran dengan menggunakan media terarium sehingga guru harus membuat sendiri dan membutuhkan waktu lama. Tanaman yang ada di terarium mudah rusak apabila perawatannya tidak benar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dimana peneliti mencermati kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di dalam kelas. PTK umumnya dilakukan oleh guru bekerjasama dengan peneliti atau ia sendiri sebagai guru berperan ganda melakukan penelitian individu di kelas, di sekolah dan atau di tempat ia mengajar untuk tujuan penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran.¹

Penelitian Tindakan Kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu satu *Action Research* yang dilakukan di kelas.² “Jenis penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tujuan untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatannya.

¹ Jasa Unggah Meliawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 1

² Igak Wardhani, Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2010), 1-3.

Penelitian Tindakan Kelas dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya yakni:

1. Penelitian: kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan: suatu kegiatan gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas: Dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang sangat spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari seorang guru. Dengan menggabungkan batasan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kegiatan pembelajaran pada suatu tempat dan waktu bersamaan. Adapun sifat penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini bersifat partisipan dalam arti bahwa peneliti terlibat dalam penelitian. Bersifat kolaboratif karna melibatkan orang lain dalam penelitiannya, dan bersifat kualitatif karena peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian secara alamiah, dalam artian penelitian berjalan sesuai dengan jalannya proses

belajar mengajar, dengan cara mengadakan pengamatan, melakukan penelitian secara sistematis, dan menarik kesimpulan sebagaimana layaknya yang dilakukan oleh peneliti kualitatif.³

2. Desain Penelitian

Terdapat beberapa model penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah model John Eliot, model Dave Ebbut, model McKernan, dan Model Hopkins. Didalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mengambil model Kemmis and Mc Taggart.

Model Kemmis dan Taggart adalah pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya saja *acting* dan *observing* ialah dua tindakan yang tidak terpisahkan dan dijadikan satu kesatuan dan terjadi diwaktu yang sama. Pada perencanaannya, Kemmis memakai system *spiral* refleksi diri yang diawali melalui rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali menjadi dasar dalam suatu ancap-ancang saat pemecahan permasalahan pola dasar model PTK.⁴

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data

³ Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 2.

⁴Yoyok Soesatyo, *Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo*, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM), Vol. 1, No. 2 Desember 2017, 166

penelitian.⁵ Informan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B di TK Aisiyyah Busthanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dari 11 peserta didik perempuan dan 9 peserta didik laki-laki. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang diberikan dengan diterapkan pembelajaran media *terrarium*.⁶

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data tersebut adalah data hasil belajar yang dikumpulkan oleh orang lain, data pendukung dalam penelitian ini adalah data dari kepala Sekolah TK Aisiyyah Busthanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas, lokasi dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Sekolah ini merupakan tempat pendidikan bagi anak usia dini yang mempunyai ke unggulan dalam bidang keagamaan dan sudah terakreditasi B.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru TK Aisiyyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Peneliti sebagai kolabolator bersama dengan guru pengajar dalam melaksanakan

⁵*Ibid*, hlm. 107

⁶ Wawancara, 05 April 2021

kegiatan tersebut. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia dini dengan menggunakan media terarium.

E. Rencana Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan media terarium. Masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi. Berikut ini gambar tahapan dalam siklus penelitian tindakan kelas:



⁷ Suharsimi Arikunta dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),137

1. Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal, hasil yang di dapat yaitu rendahnya kemampun perkembangan kognitif anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Penerapan siklus I bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan perkembangan kognitif anak melalui pembelajaran dengan media terarium. Langkah-langkah pada siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan, yaitu:

- a. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut:
 - 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran
 - 2) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan
- b. Pelaksanaan

Tahap kedua dari penelitian tindakan, di mana tindakan yang akan dilaksanakan dalam dua siklus, dalam satu siklus akan dilakukan dalam tiga kali pertemuan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada hari Senin tanggal 04 Oktober 2021 sampai Rabu, 06 Oktober 2021. Tindakan pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Tahap ini pelaksanaan pendidik harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar tidak dibuat-buat. Peneliti menggunakan susunan rencana

pembelajaran yang telah dibuat yaitu sebagai berikut

1) KegiatanAwal

- a) Anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk ke dalam kelas
- b) Guru menyapa dan memberikan salam kemudian berdo'a bersama sebelum belajar
- c) Guru memeriksa kehadiran siswa
- d) Bernyanyi
- e) Pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menunjukkan media pembelajaran pada anak
- b) Guru memberikan penjelasan atau pemahaman kepada anak tentang binatang darat
- c) Guru membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengobservasi terrarium

3) KegiatanAkhir

- a) Menghafal surat-surat pendek, menghafal doa sebelum tidur, menghafal hadis menuntut ilmu dan hadis kebersihan
- b) Diskusi kegiatan satu hari
- c) Pesan-pesan
- d) Doa, salam pulang

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi yaitu pencatatan dan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka pada tahap refleksi dilihat hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis, maka dilakukan perencanaan pada siklus berikutnya jika proses pembelajaran belum sesuai.⁸

2. Siklus II

Tahap siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Oktober 2021 sampai Jumat, 15 Oktober 2021. Dalam siklus II seperti halnya siklus I dengan catatan setelah di revisi dari kekurangan di siklus pertama direvisi. Bila dalam PTK terdapat lebih dari satu siklus maka siklus kedua dan seterusnya merupakan putaran ulang dari tahapan sebelumnya. Hanya saja, antara siklus pertama, kedua, dan selanjutnya selalu mengalami perbaikan setahap demi setahap. Antara siklus yang satu dengan yang lainnya tidak akan pernah sama meskipun memiliki tahapan yang sama.

⁸Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2008),129–130.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data yang diperoleh data penelitian. Penelitian dengan menggunakan pendekatan PTK menempati peneliti sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data peneliti. Peneliti sebagai instrument utama, sebab peneliti mengadakan penelitian secara langsung kelapangan untuk melakukan interaksi dan wawancara kepada informan, melakukan pengamatan (observasi) situasi dan kondisi sekolah dan menggali data melalui dokumen sekolah, mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden atau peserta didik. Peneliti ini menggunakan dua metode pengumpulan data yakni observasi, dokumentasi, wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran melalui pengamatan langsung pada proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan peneliti merupakan lembar observasi yang telah dibuat dan dijadikan pedoman. Peneliti menggunakan pedoman observasi supaya dapat melaksanakan observasi dengan lebih terarah supaya data yang didapat akan lebih mudah untuk diolah. Dengan lembar observasi, peneliti dapat mencatat semua aktivitas yang terjadi saat proses pembelajaran.⁹

Metode ini digunakan kegiatan pembelajaran upaya meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak melalui media terarium di TK Aisyiyah

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Dokumentasi yaitu setiap bahan yang tertulis ataupun dalam bentuk benda, foto dan film. Dokumentasi sudah lama dipakai untuk penelitian menjadi sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang.¹⁰ Teknik ini untuk menggali data tentang TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, metode ini digunakan untuk mendapatkan dan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kondisi obyektif di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur seperti sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan saran dan prasarana dan lain-lain.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang

¹⁰Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 223-235.

memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:266), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan: merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu: memperoyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang. Memverifikasikan, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi): dan memverifikasi mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.¹¹

G. Teknis Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari lapangan. Setelah data-data terkumpul maka langkah selanjutnya dianalisis untuk mrnghasilkan kesimpulan yang benar dan sesuai dengan masalah yang ada. Untuk mengambil kesimpulan data-data ini digunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian.

Langkah-langkah yang akan dipergunakan oleh peneliti sebagai berikut:

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015),186.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melangsungkan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²

2. Penyajian Data (data display)

Penyajian data dilaksanakan dengan cara menjabarkan data reduksi dalam bentuk naratif (uraian) yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Sajian data berikutnya dianalisis dan diperimbangkan dengan berupa penjelasan tentang :

- a. Perbedaan antara rencana tindakan, dan pelaksanaan tindakan.
- b. Persepsi peneliti dan catatan lapangan terhadap tindakan yang dilaksanakan.
- c. Kesimpulan dan verifikasi data. Melalui penyajian data tersebut, maka data tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan perencanaan pekerjaan selanjutnya didasarkan kepada apa yang akan telah dipahami tersebut.

¹² Sugiono, *Metode Pendekatan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 338.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti atau bentuk yang utuh dari objek penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam suatu bentuk pada penyajian data melalui transformasi tersebut, penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian.

Dalam verifikasi data ini penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan lalu adanya tindakan bertemu disuatu tempat dengan adanya data yang akan direduksi dan mendisplaykannya. Selanjutnya melakukan verifikasi data dengan mencocokkan teori yang terkait dengan upaya meningkatkan aspek perkembangan kognitif pada anak melalui media terarium TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu bentuk tolak ukur, target atau standar tingkat keberhasilan dan tingkat ketercapaian atau kondisi akhir yang diharapkan dari suatu tindakan dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas).¹³ Indikator kinerja yang ingin dicapai merupakan peningkatan perkembangan kognitif anak sesuai dengan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian

¹³ Imam Makruf, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Bagi Guru Profesional*, (Surakarta: Tarbiyah IAIN Surakarta, 2011),138.

Perkembangan Anak) sebesar 50% dari 20 anak dengan menggunakan media terarirum dalam pembelajaran di TK Aisyiyah Bustahnul Athfal 3.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo

Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur berawal dari sebuah dan kesepakatan bapak-bapak yang ada di desa banjarrejo untuk menghadirkan generasi yang Khoiru Ummam, sebagaimana firman Allah dalam QS.Al-Imron ayat 110. Dan dilandaskan sikap takut jika masa depan generasi muda muslim tidak sejahtera (QS.An-Nisa ayat 9). Serta kewajiban untuk selalu menyuruh kepada kebajikan dan mencegah kemungkaran (QS.Al-imron ayat 104). Maka bergabung dengan organisasi Muhammadiyah Lmapung Tengah disaat itu.

Walau ranting Muhammadiyah belum berdiri, namun sangat dari beberapa warga Desa Banjarrejo yang mendapat dukungan dari pimpinan Muhammadiyah Metro dan pimpinan daerah Muhammadiyah Lampung Tengah, akhirnya sepakat mendirikan TK Aisyiyah Busanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Dasar mendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo ini dilatar belakangi oleh keinginan warga masyarakat desa Banjar Rejo

karena belum adanya sekolah pada tingkat Taman Kanak-Kanak yang dekat dan bernilai islami. Selanjutnya Bpk. Hj. Suyoto (Alm) mewakafkan tanahnya untuk dijadikan bangunan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo tersebut, dana pembangunan merupakan swadaya dari masyarakat Desa Banjar Rejo serta bantuan dari warga dan simpatisan Muhammadiyah Lampung Tengah.

Akhirnya pada tanggal 01 Januari 1991, berdirilah sebuah sekolah untuk usia Taman Kanak-Kanak dengan nama TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo sebagai organisasi yang menaungi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo. Aisyiyah Bustanul Athfal 3 (ABA) Banjar Rejo ini telah terdaftar pada Aisyiyah bagian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Nomor 037/w16/PPA/D/TK/1992 dan mendapatkan piagam pendirian dari pimpinan pusat Aisyiyah bagian pendidikan dan kebudayaan Jakarta pada tanggal 09 Dzulqaidah 1412 H atau 12 Mei 1992M. Aisyiyah adalah bagian dari perserikatan Muhammadiyah yang berperan sebagai Badan Hukum, menurut:

- 1) Gouverment Besluit tgl 22-8-1914, tgl 16-8-1920 No. tgl 2-9-1921, No.36, Surat Dapertemen Kehakiman tgl 8-9-1971 No. JA5/160/4
- 2) Gouverment Besluit tgl 22-8-1914, tgl 16-8-1920 No. tgl 2-9-1921, No.36, Surat Dapertemen Kehakiman tgl 8-9-1971 No. JA5/160/4
- 3) Surat dapertemen dalam Negara tgl. 10-2-1917 No.SK 14/DD 1917 dan surat Dep P&K tgl. 24-7-1914 No.23628/MPK/1974.

Pada saat pemekaran daerah lampung timur menjadi beberapa wilayah kabupaten baru, maka TK Aisyiyah Bustanul Athfal menjadi amal usaha dari pimpinan Ranting Aisyiyah Banjar Rejo dibawa bimbingan pimpinan cabang Aisyiyah Batanghari dan pimpinan Aisyiyah Lmapung Timur. Tahun 2010 Kemendiknas RT, dinas pendidikan pemuda dan olahraga Kabupaten Lampung Timur memberikan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 1081761.

b. Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3

Adapun Setiap sekolah tentunya memiliki visi dan misi yang berbeda, sehingga membedakan antara sekolah yang satu dengan lain. Berikut visi dan misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batnghari Kabupaten Lampung Timur

1) Visi

Mewujudkan generasi penerus bangsa yang pintar cerdas berbudi luhur serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

2) Misi

- 1) Menumbuhkan kreatifitas dan bakat
- 2) Menambahkan nilai-nilai relegius
- 3) Menambahkan budi pekerti yang luhur
- 4) Menumbuhkan rasa cinta tanah air

Dibalik semua itu, visi dan misi mempunyai inti yang sama, yaitu mencapai tujuan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, setiap anggota

yang ada didalam sekolah pasti memegang teguh dan berperang pada visi dan misi yang hendak dicapai dalam pembelajaran.

c. Data Sarana dan Prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3
Data Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

No	Prasarana	Jumlah Unit	Baik	Rusak
1	Ruang Guru	1	Baik	
2	Ruang Bermain	1	Baik	
3	Ruang Kelompok A	1	Baik	
4	Ruang kelompok B	1	Baik	
5	Ruang Serba Guna	1	Baik	
6	Toilet	1	Baik	
	Sarana			
7	Ayunan	4	Baik	
8	Buku Cerita	8	Baik	
9	Puzzle	3 set	-	Rusak 1 set
10	Perosotan	2	Baik	
11	Tangga Besi	1	Baik	
12	Balok	2 set	Baik	
13	Jungkat-jungkit	1	Baik	

Sumber : Pada Saat Observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua ruangan yang di pakai untuk pembelajaran di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dalam keadaan baik dan untuk sarana dapat dilihat bahwa semua media pembelajaran dalam keadaan baik atau dapat dikatakan bisa dipakai. Untuk media pembelajaran puzzle ada sekitar 3 set tetapi ada kerusakan 1 set selebihnya masih bisa dipakai dan digunakan dalam setiap pembelajaran.

d. Data Peserta Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo

Jumlah keseluruhan peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dari kelompok A, B, dan berjumlah 31 peserta didik dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4

**Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur**

NO	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1	A	4	7	11
2	B	9	11	20
Jumlah				31

Sumber :Pada Saat Observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik kelompok A berjumlah 11 anak dengan 4 laki-laki dan 7 perempuan. Kemudian pada kelompok B berjumlah 20 anak dengan 9 laki-laki dan 11 perempuan. Jadi jumlah seluruh laki-laki ada 13 anak dan untuk jumlah perempuan ada 18 anak.

e. Tenaga Pendidik di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo

Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo memiliki 6 pendidik yang terdiri kepala sekolah 4 pendidik dan 2 pendamping

Tabel 5

Data Tenaga Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

No.	Nama Pendidik	Pendidikan Terakhir	Status Jabatan
1	Nur Aini, S.Pd.I	S1 PAI	Kepala Sekolah
2	Triyani Rahayu, S.Pd	S1 PIAUD	Pendidik
3	Miyati Ariyani	KPGTK	pendidik
4	Weny Oktavia A.Ma	D2 PGTK	Pendidik
5	Lailatul Huda	PGAN	Pendamping
6	Widyawati	MAN	Pendamping

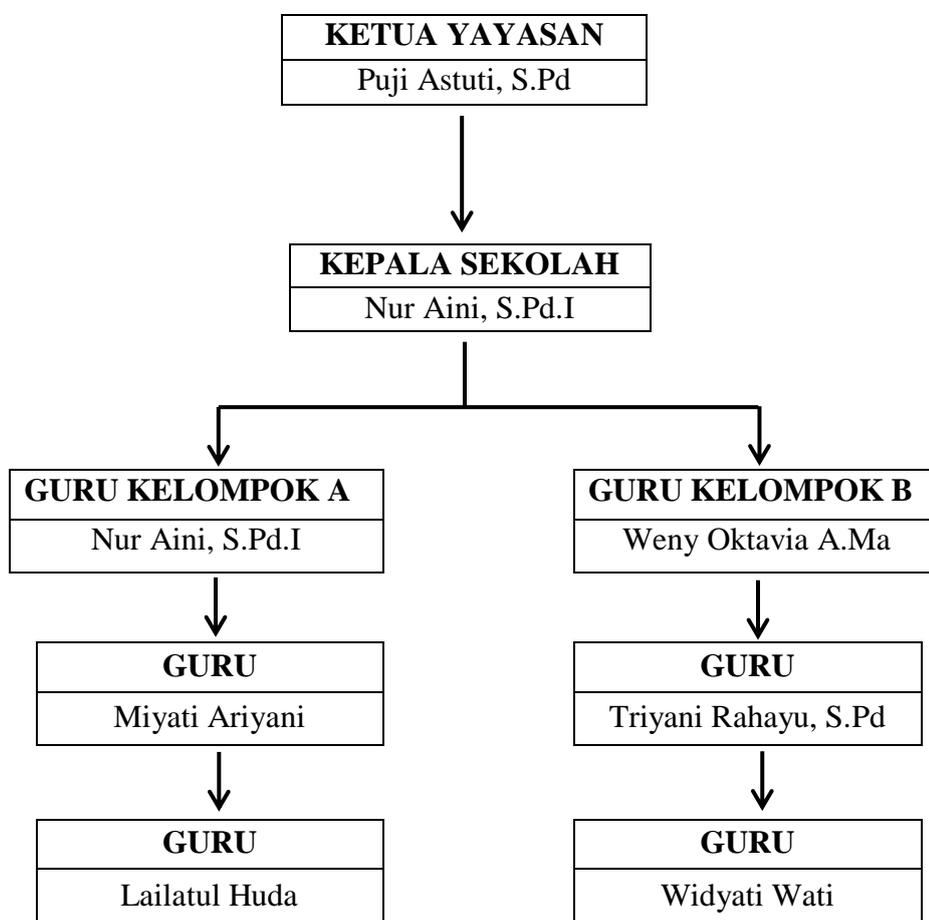
Sumber : Pada Saat Observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pendidik yang sudah menempuh pendidikan diperguruan tinggi terdapat 5 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah dan 4 pendidi. Kemudian 1 pendidik lulusan MAN. Dari 6 pendidik di atas masing-masing mempunyai asal tempat yang berbeda-beda.

f. Data Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo.

Berikut data struktur organisasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Batanghari Kabupaten Lampung Timur:

Gambar 2
Data Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur



Sumber : Pada Saat Observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

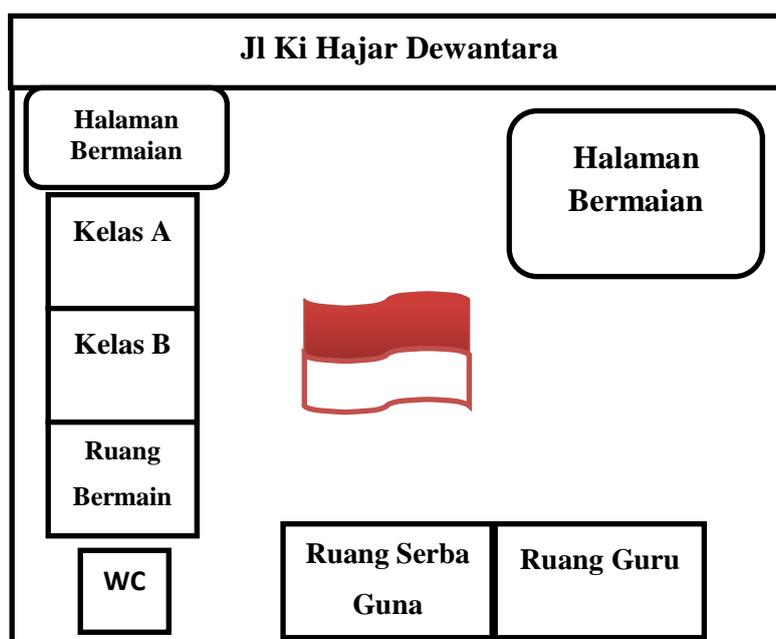
Dari struktur di atas dapat dilihat bahwa semua tenaga pendidik ikut berperan aktif dalam sebuah organisasi yang dibuat oleh lembaga

sekolah. Lembaga sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dipimpin oleh ibu Nurul Aini, S.Pd.I dibantu oleh bendahara ibu Triyani Rahayu, S.Pd dan sekretaris ibu Widia Wati. Kemudian ada 4 orang tenaga pendidik yaitu guru kelompok A Nur Aini, S.Pd, Ibu Miyati Ariyani dan guru kelompok B ibu Weny Oktavia, A.Ma. Ibu Triyani Rahayu, S.Pd

g. Denah Bangunan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Bnajar Rejo

Berikut denah bangunan yang peneliti peroleh dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Mengenai tata ruang atau denah bangunan yang dapat dilihat pada gambar bawah ini:

Gambar 3
Denah Bangunan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur



Sumber : Pada Saat Observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Lokasi penelitian terletak di tempat yang sangat strategis. Berada di tengah-tengah perkampungan dan di pinggir jalan raya jadi sangat mudah untuk di temukan dan di jangkau dari berbagai daerah sekitar. Keberadaan Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 3 terletak tidak jauh dari kampus 2 IAIN Metro. Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 yang berlokasi di Jl. Ki Hajar Dewantara Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Deskripsi Data Hasil

a. Deskripsi Prasiklus

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan kognitif anak sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan melalui kegiatan pembelajaran.

Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Observasi prasiklus dilakukan pada Kamis tanggal 30 September 2021. Pada tahap ini peneliti dan guru kolaborasi melakukan bimbingan dan stimulasi untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif Peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Hasil kemampuan prasiklus pada Kamis tanggal 30 September 2021 dengan menggunakan lembar observasi ceklis yaitu sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Kognitif
Melalui Media Terarium pada Prasiklus

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1	AMA	√	√			☆☆	MB	Mulai Berkembang
2	ADN		√			☆	BB	Belum Berkembang
3	AMU		√			☆	BB	Mulai Berkembang
4	AR		√			☆	BB	Belum Berkembang
5	AI		√			☆	BB	Mulai Berkembang
6	AS		√			☆	BB	Belum Berkembang
7	BIM	√	√			☆☆	MB	Mulai Berkembang
8	BH	√				☆	BB	Belum Berkembang
9	DM		√			☆	BB	Belum Berkembang
10	DEAM		√			☆	BB	Belum Berkembang
11	EV	√	√			☆☆	MB	Mulai Berkembang
12	FDH	√				☆	BB	Belum Berkembang
13	FI	√				☆	BB	Belum Berkembang
14	K	√				☆	BB	Belum Berkembang
15	MLA	√	√		√	☆☆☆	BSH	Belum Berkembang

16	NSA		√			☆	BB	Belum Berkembang
17	NI		√			☆	BB	Belum Berkembang
18	RAR		√			☆	BB	Belum Berkembang
19	RAP		√			☆	BB	Belum Berkembang
20	R	√	√			☆☆	MB	Mulai Berkembang

Sumber : Observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Keterangan aspek yang diamati:

1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik seperti ada beberapa macam binatang terarium
2. Mengenalkan pola (missal AB-AB dan ABC-ABC) atau warna
3. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima social
4. Menerapkan penegaturan yang baru didapat atau pengalaman dalam konteks yang baru

Keterangan hasil kriteria Penilaian Pada Prasiklus:

Belum Berkembang (BB) : 15 Anak

Mulai Berkembang (MB) : 4 Anak

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 1 Anak

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 0

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada prasiklus dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media terrarium dengan tema binatang darat dan sub

tema Bebek yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek 2 yaitu mengenal pola (misal AB-AB dan ABC-ABC) atau warna terdapat 15 anak yang mampu melakukannya, sedangkan pada aspek 1 ada beberapa anak yang belum bisa. Pada aspek 1 yaitu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyidik seperti ada beberapa macam binatang yang ada didalam terarium terdapat 7 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek 3 memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial belum ada anak yang mampu melakukannya. Sedangkan pada aspek 4 yaitu menerapkan pengetahuan yang baru didapat atau pengalaman dalam konteks yang baru hanya ada 1 anak yang mampu melakukannya.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada prasiklus dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif anak belum berkembang secara maksimal. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Hasil analisis data, pelaksanaan dilakukan 2 siklus dan setiap siklus yaitu 3 kali pertemuan, terdiri dari empat tahapan : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I peneliti memperkenalkan terlebih dahulu tentang alam sub tema binatang untuk merangsang perkembangan kognitif anak serta memperkenalkan media terrarium. Sedangkan pada siklus II, peneliti

lebih memfokuskan menggunakan mainan miniatur hewan dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak. Diantaranya menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan teori seperti : langkah-langkah yang mudah dipahami oleh anak sehingga kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak berjalan dengan baik.

Adapun pelaksanaan penerapan media terarium pada kelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

b. Deskripsi Penelitian Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus I dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas yang lainnya, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- b) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran.
- c) Mempersiapkan instrument penelitian, instrument yang digunakan berupa lembar observasi.

d) Menyiapkan media yang dibutuhkan berupa media terarium dan lainnya.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 4 Oktober 2021, Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 5 Oktober 2021 dan pertemuan ketiga dilaksanakan hari rabu tanggal 6 Oktober 2021 dengan tema Binatang. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pengisian lembar ceklis.

a) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 4 Oktober 2021, dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB dengan tema binatang darat dan sub tema SAPI. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pengenalan binatang adalah media terarium.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman lalu berdoa, kemudian melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti. Sebelum

masuk pada materi pembelajaran, anak diajak menyanyi, mengenal hari, tanggal, bulan dan tahun, dan menghafalkan surat pendek.

(2) Kegiatan Inti

Peneliti menanyakan kepada Anak-anak bahwa hari ini akan belajar tentang binatang darat. Peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu ciptaan Tuhan salah satunya bintang. Lalu, peneliti menjelaskan tentang media yang akan dipelajari yaitu media terrarium dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengobservasi atau mengamati isi dalam terrarium. Selanjutnya menjelaskan tentang terrarium yang berisikan binatang yang akan dipelajari adalah sapi. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam bereksplorasi atau pemahaman binatang-binatang yang ada didalam terrarium. Setelah anak mengobservasi binatang-binatang yang ada di dalam terrarium lalu anak-anak diajak mewarnai gambar sapi yang sudah disediakan oleh peneliti.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan Akhir penutupan ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar

kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak-anak, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan anak-anak merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian anak-anak pulang.

b) Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 5 Oktober 2021 dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB dengan tema binatang darat sub tema GAJAH. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pemahaman binatang adalah terarium.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyi lagu kesukaan anak. Kemudian guru membimbing anak-anak untuk menghafal surat pendek bersama-sama. Lalu, mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Dan dilanjutkan dengan menerangkan

materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti.

(2) Kegiatan Inti

Peneliti menanyakan kepada anak-anak bahwa hari ini akan belajar tentang binatang darat. Peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu ciptaan Tuhan salah satunya bintang. Lalu, peneliti menjelaskan tentang media yang akan dipelajari yaitu media terrarium dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengobservasi atau mengamati isi dalam terrarium. Selanjutnya menjelaskan tentang terrarium yang berisikan binatang. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam bereksplorasi atau pemahaman binatang-binatang yang ada didalam terrarium. Setelah anak mengobservasi binatang-binatang yang ada di dalam terrarium lalu anak-anak diajak untuk mencocokkan makanan gajah dan mewarnai gambar gajah yang ada di dalam terrarium.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah

dipelajari, menanyakan perasaan anak-anak, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan anak-anak merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian anak-anak pulang.

c) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2020, dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB dengan tema binatang darat dan sub tema BEBEK. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media terarium.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyikan lagu kesukaan anak. Kemudian guru membimbing anak-anak untuk menyebutkan nama-nama hari dan bulan. Lalu ,guru mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Dilanjutkan dengan menerangkan materi

pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti.

(2) Kegiatan Inti

Peneliti menanyakan kepada anak-anak bahwa hari ini akan belajar tentang binatang darat. Peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu ciptaan Tuhan salah satunya bintang. Lalu, peneliti menjelaskan tentang media yang akan dipelajari yaitu media terrarium dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengobservasi atau mengamati isi dalam terrarium. Selanjutnya menjelaskan tentang terarium yang berisikan binatang yang akan dipelajari adalah bebek. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam bereksplorasi atau pemahaman binatang-binatang yang ada didalam terarium. Setelah anak mengobservasi binatang-binatang yang ada di dalam terrarium. Lalu, anak-anak diajak untuk menggunting dan menempelkan huruf pada kotak yang sesuai lalu mewarnai gambar Bebek.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir atau penutupan ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang

telah dipelajari, menanyakan anak-anak, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian anak-anak pulang.

3) Observasi Pengamatan

a) Hasil Observasi Aktivitas Peneliti

Aktivitas peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung diamati oleh observer. Pada saat pembelajaran aktivitas yang dilakukan oleh peneliti berpengaruh dengan pemahaman materi bagi anak-anak. Disini peneliti menggunakan media terarium untuk mengasah kemampuan kognitif anak supaya anak dapat mengenal binatang, dengan mudah, dan senang. Di pertemuan pertama masih ada anak yang mengalami kesusahan mengobservasi. Banyak anak yang mengalami kesulitan dalam memahami, isi yang terdapat diterarium. Peneliti berusaha untuk mengenalkan terrarium yang didalamnya terdapat mainan miniatur binatang terlebih dahulu pada anak kelompok B menggunakan media terarium.

b) Peningkatan Aspek Perkembangan Kognitif

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan perkembangan kognitif melalui proses belajar mengajar menggunakan media terrarium. Berikut hasil pengamatan peserta didik dalam upaya meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui media terrarium pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7

Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Media Terarium Pada Siklus I (Pertemuan Pertama) Pada Tanggal 4 Oktober 2021

NO	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	8	40%
2	Mulai berkembang (MB)	5	25%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	20%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	15%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil pengamatan pertemuan pertama yaitu anak yang belum berkembang ada 8 anak dengan persentase 40%, mulai berkembang ada 5 anak dengan persentase 25%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak dengan persentase 20% dan yang berkembang sangat baik ada 3 anak dengan persentase 15%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa

perkembangan kognitif anak melalui pembelajaran menggunakan media terrarium pada siklus I pertemuan pertama belum berhasil dicapai karena anak yang mencari kriteria berkembang sangat baik (BSB) belum mencapai 14 anak dengan persentase 70%. Diketahui dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase \%} = \frac{(\text{Jumlah Bagian})}{(\text{Jumlah Keseluruhan})} \times 100\%$$

Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan kedua. Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui media terrarium pada siklus I pertemuan kedua :

Tabel 8

Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Media Terarium Pada Siklus I (Pertemuan Kedua) Pada Tanggal 5 Oktober 2021

NO	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	6	30%
2	Mulai berkembang (MB)	5	25%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5	25%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	20%
Jumlah		20	100%

Hasil pengamatan pertemuan kedua yaitu anak yang belum berkembang ada 6 anak dengan persentase 30%, mulai berkembang ada 5 anak dengan persentase 25%, berkembang sesuai harapan ada 5

anak dengan persentase 25%, dan yang berkembang sangat baik ada 4 anak dengan persentase 20%.

Hasil pengamatan pertemuan ketiga dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa kemampuan kognitif anak di Tk Aisyiyah Bustaul Athfal 3 Banjar Rejo Lampung Timur yaitu anak yang belum berkembang ada 4 anak dengan persentase 20%, mulai berkembang ada 6 anak dengan persentase 30 %, berkembang sesuai harapan ada 6 anak dengan persentase 30%, dan yang berkembang sangat baik ada 4 anak dengan persentase 20%.

Hasil pengamatan aspek perkembangan kognitif anak pada siklus I dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga disetiap pertemuannya mengalami peningkatan, penelitian ini dikatakan berhasil apabila 14 anak mampu mencapai kriteria perkembangan. Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 70%. Berikut ini lembar observasi peningkatan aspek perkembangan kognitif anak pada siklus I :

Tabel 9
Hasil Perkembangan Kognitif Anak Pada Siklus I

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1	AMA	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
2	ADN	√	√				MB	Mulai Berkembang
3	AMU	√	√		√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan

4	AR	√	√				MB	Mulai Berkembang
5	AI		√				BB	Belum Berkembang
6	AS		√				BB	Belum Berkembang
7	BIM	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
8	BH		√				BB	Belum Berkembang
9	DM	√	√	√			BSH	Berkembang Sesuai Harapan
10	DEAM		√				BB	Belum Berkembang
11	EV	√	√		√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
12	FDH	√	√				MB	Mulai Berkembang
13	FI		√		√		MB	Belum Berkembang
14	K		√		√		MB	Mulai Berkembang
15	MLA	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
16	NSA		√	√			MB	Belum Berkembang
17	NI	√	√		√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
18	RAR	√	√		√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
19	RAP	√	√				MB	Mulai Berkembang
20	R	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik

Sumber : Observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Keterangan aspek yang diamati:

- 1) Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik seperti ada beberapa macam binatang di dalam terrarium

- 2) Mengenalkan pola (missal AB-AB dan ABC-ABC) atau warna
- 3) Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial
- 4) Menerapkan penegaturan yang baru didapat atau pengalaman dalam konteks yang baru

Berdasarkan 4 aspek yang dimati oleh peneliti amati pada Siklus I dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media terarium yaitu pada indikator 1 mengklasifikasikan menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik seperti ada beberapa macam binatang yang ada didalam hutan/ terrarium ada 13 anak yang mampu melakukannya. Indikator 2 yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu mengenal pola (misal, ABC-ABC) atau warna dan mengulangnya. Semua anak mampu melakukan aspek tersebut. sedangkan pada indikator 3 yaitu Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial hanya ada 6 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek 4 melakukannya Menerapkan pengetahuan yang baru didapat atau pengalaman dalam konteks yang baru yaitu ada 10 anak yang mampu melakukannya.

4) Refleksi

Tahap dari siklus I adalah refleksi, refleksi ini di lakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan,

berdasarkan data yang telah terkumpul pada kegiatan pembelajaran siklus I dan aktivitas peneliti selama proses pembelajaran.

Dari kegiatan Pembelajaran siklus I diperoleh data bahwa kemampuan perkembangan kognitif anak belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan atau belum maksimal dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan diri anak belum berkembang dikarenakan belum terbiasa dengan media yang digunakan sehingga mereka cenderung masih bingung dan kurang memahami instruksi yang telah diberikan.
- 2) Minat dan motivasi anak mengikuti kegiatan pembelajaran mulai terlihat namun belum maksimal, hal ini terlihat masih ada anak yang bermain dan tidak fokus pada materi yang diberikan.

Dari refleksi pada siklus I, tindakan peneliti yang akan dilakukan untuk perbaikan pelaksanaan siklus II, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti hendaknya memberikan umpan balik agar anak tersebut tidak merasa takut untuk bertanya atau untuk maju kedepan.
- 2) Anak hendaknya melakukan pendekatan dengan secara individu terhadap anak-anak yang kurang aktif.

Karena hasil dari siklus I kurang memuaskan dan belum mencapai kriteria perkembangan yang peneliti harapkan, maka peneliti melanjutkan pada siklus II dengan tujuan agar anak dapat meningkatkan aspek perkembangan kognitif secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran pengenalan binatang dengan media terarium.

c. Deskripsi Penelitian Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun pembelajaran pada siklus II masih sama dengan pembelajaran pada siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti memperbaiki rencana pembelajaran yang akan dilakukan, pada siklus II diharapkan lebih baik lagi dalam meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak di Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pada siklus ini peneliti lebih menekankan penjelasan materi dengan menggunakan media terarium dan di anjurkan untuk mencatat hal-hal penting, serta memotivasi anak-anak untuk semangat berdiskusi dan lebih aktif dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 Oktober 2021, Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 14 Oktober 2021 dan pertemuan ketiga jum'at 15 Oktober dengan tema pengenalan Binatang yang ada di darat. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pengisian lembar ceklis.

1) Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 Oktober 2021, dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB dengan tema binatang darat dan sub tema KUDA. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan belajar adalah media terarium .

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman lalu berdoa dan mengucapkan salam. Setelah itu melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, peneliti bertanya kepada anak tentang seputar binatang darat.

b) Kegiatan Inti

Peneliti menanyakan kepada anak-anak bahwa hari ini akan belajar tentang binatang darat. Peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu ciptaan Tuhan salah satunya binatang. Lalu, peneliti menjelaskan tentang media yang akan dipelajari yaitu media terrarium dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengobservasi atau mengamati isi dalam terrarium. Selanjutnya menjelaskan tentang terrarium yang berisikan binatang yang akan dipelajari adalah Kuda. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam bereksplorasi atau pemahaman binatang-binatang yang ada didalam terrarium. Setelah anak mengobservasi binatang-binatang yang ada di dalam terrarium lalu anak diajak mewarnai gambar kuda yang sudah disediakan oleh peneliti.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak-anak, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan anak merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk

besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian anak-anak pulang.

2) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2021, dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB dengan tema binatang darat dan sub tema JERAPAH. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media terarium.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyikan lagu kesukaan anak. Kemudian Peneliti membimbing anak-anak untuk berhitung 1 sampai dengan 20 dan menghafal warna-warna. Lalu, peneliti mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Lalu dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti.

b) Kegiatan Inti

Peneliti menanyakan kepada anak-anak bahwa hari ini akan belajar tentang binatang darat. Peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu ciptaan Tuhan salah satunya

bintang. Lalu, pendeliti menjelaskan tentang media yang akan dipelajari yaitu media terrarium dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengobservasi atau mengamati isi dalam terarium. Selanjutnya menjelaskan tentang terarium yang berisikan binatang. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam bereksplorasi atau pemahaman binatang-binatang yang ada didalam terarium. Setelah anak mengobservasi binatang-binatang yang ada di dalam terrarium lalu peserta didik diajak untuk mencocokkan makanan Jerapah dan mewarnai gambar yang ada di dalam terarium seperti gambar.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan Akhir atau penutupan ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak-anak, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan anak-anak merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian anak-anak pulang.

3) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Oktober 2021, dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB dengan tema binatang darat dan sub tema AYAM. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media terarium.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyikan lagu kesukaan anak. Kemudian guru membimbing anak-anak untuk menyebutkan nama-nama hari dan bulan dan anak menirukan dan melafadzkan surat-surat pendek. Lalu, guru mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti

b) Kegiatan Inti

Peneliti menanyakan kepada anak-anak bahwa hari ini akan belajar tentang binatang darat. Peneliti menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu ciptaan Tuhan salah satunya bintang. Lalu, peneliti menjelaskan tentang media yang akan dipelajari yaitu media terrarium dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengobservasi atau mengamati isi dalam

terarium. Selanjutnya menjelaskan tentang terarium yang berisikan binatang yang akan dipelajari adalah Ayam. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam bereksplorasi atau pemahaman binatang-binatang yang ada didalam terarium. Setelah anak mengobservasi binatang-binatang yang ada di dalam terrarium. Lalu, anak diajak untuk menggunting dan menempelkan huruf pada kotak yang sesuai lalu mewarnai gambar ayam.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir atau penutupan ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak-anak lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian anak-anak pulang.

c. Observasi/Pengamatan

a) Hasil Observasi Kegiatan/ Aktivitas Peneliti

Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran kelompok B menggunakan media terrarium dengan jumlah peserta didik 20 anak. Aktivitas pendidik juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan.

b) Peningkatan Aspek Perkembangan Kognitif

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai perkembangan kognitif melalui pembelajaran menggunakan media terrarium. Berikut hasil pengamatan peserta didik dalam meningkatkan perkembangan kognitif melalui media terrarium pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Kognitif
Melalui Media Terarium Pada Siklus II (Pertemuan Pertama)
Pada Tanggal 13 Oktober 2021

NO	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	3	15%
2	Mulai berkembang (MB)	5	25%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5	25%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	7	35%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil pengamatan pertemuan pertama siklus II yaitu anak yang belum berkembang ada 3 anak dengan persentase 15%, mulai berkembang ada 5 anak dengan persentase 25%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak dengan persentase 25%, dan yang berkembang sangat baik ada 7 anak dengan persentase 35%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa upaya meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak melalui pembelajaran menggunakan media terrarium pada siklus II pertemuan pertama belum berhasil dicapai karena anak yang mencari kriteria berkembang sangat baik (BSB) belum mencapai 14 anak dengan persentase 70%. Diketahui dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase \%} = \frac{(\text{Jumlah Bagian})}{(\text{Jumlah Keseluruhan})} \times 100\%$$

Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan kedua. Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan aspek perkembangan kognitif melalui pembelajaran menggunakan media terrarium pada siklus II pertemuan kedua :

Tabel 11
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Kognitif
Melalui Media Terarium Pada Siklus II (Pertemuan Kedua)
Pada Tanggal 14 Oktober 2021

NO	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	2	10%
2	Mulai berkembang (MB)	1	5%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	35%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	10	50%
Jumlah		20	100%

Hasil pengamatan pertemuan kedua yaitu anak yang belum berkembang ada 2 anak dengan persentase 10%, mulai berkembang ada 1 anak dengan persentase 5% berkembang sesuai harapan ada 7 anak dengan persentase 35%, dan yang berkembang sangat baik ada 10 anak dengan persentase 50%.

Hasil pengamatan pertemuan ketiga dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa kemampuan kognitif anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yaitu 14 anak sudah mampu mencapai kriteria Berkembang Sangat (BSB) dengan persentase 70% dan 6 anak mampu mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 30%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur sudah berkembang secara optimal, berikut ini lembar observasi peningkatan aspek perkembangan kognitif anak pada siklus II:

Tabel 12
Hasil Peningkatan Aspek Perkembangan Kognitif
Anak Siklus II

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1	AMA	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
2	ADN	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
3	AMU	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik

4	AR	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
5	AI	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
6	AS	√		√	√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
7	BIM	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
8	BH	√		√	√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
9	DM	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
10	DEAM	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
11	EV	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
12	FDH	√	√		√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
13	FI	√		√	√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
14	K	√		√	√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
15	MLA	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
16	NSA	√	√		√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
17	NI	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
18	RAR	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
19	RAP	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
20	R	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik

Sumber : Observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Keterangan aspek yang diamati:

1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik seperti ada beberapa macam binatang didalam terrarium
2. Mengenalkan pola (missal AB-AB dan ABC-ABC) atau warna
3. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial
4. Menerapkan penegaturan yang baru didapat atau pengalaman dalam konteks yang baru

Berdasarkan 4 aspek yang diamati oleh peneliti pada Siklus II dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media terarium yaitu pada indikator 1 mengklasifikasikan Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik seperti ada beberapa macam binatang yang ada didalam hutan/ terrarium ada 13 anak yang mampu melakukannya. Indikator 2 yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu mengenal pola (misal, ABC-ABC) atau warna dan mengulanginya. Semua anak mampu melakukan aspek tersebut. sedangkan pada indikator 3 yaitu Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial hanya ada 6 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek 4 melakukannya Menerapkan pengetahuan yang baru didapat atau pengalaman dalam konteks yang baru yaitu ada 9 anak yang mampu melakukannya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pembelajaran penggunaan media terarium di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Mampu meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II sangat memengaruhi perkembangan kognitif dengan menambah perlakuan yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengulang kembali kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media terarium sendiri tanpa bimbingan guru. Adapun hasil refleksi diperoleh sebagai berikut:

- 1) Anak telah memiliki keberanian untuk bertanya dan maju kedepan.
- 2) Anak menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar dengan menggunakan media terarium.
- 3) Anak memahami media terrarium yang didalam nya terdapat miniature alam tentang binatang secara baik dan benar.
- 4) Anak tidak merasakan kesulitan dalam belajar dengan adanya media terrarium dalam pengenalan alam dan binatang.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan pada aspek perkembangan konitif anak telah mencapai kriteria Perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB).

B. Pembahasan

Hasil penelitian pada Siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan aspek perkembangan kognitif anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Berikut ini adalah tabel hasil akhir pengamatan peningkatan perkembangan kognitif anak melalui pembelajaran menggunakan media terarium pada Prasiklus, siklus I, dan siklus II:

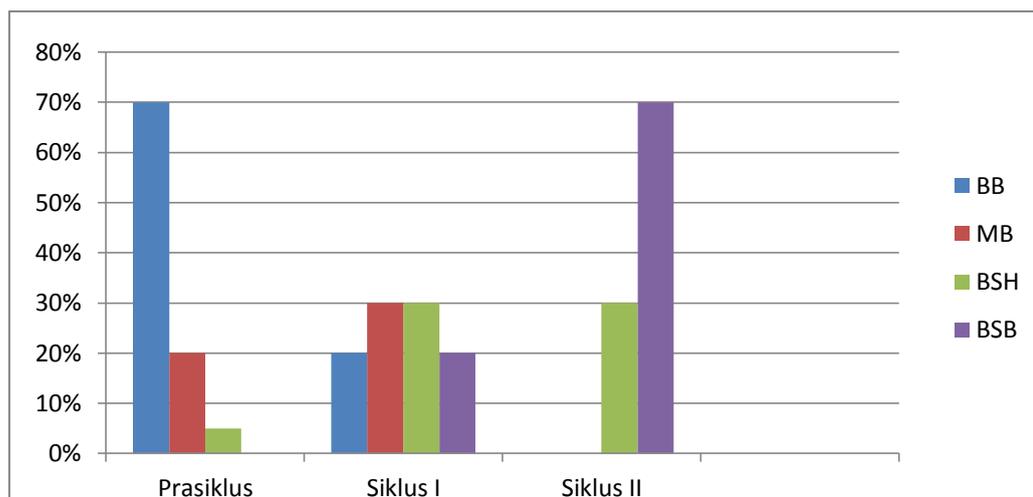
Tabel 13
Hasil Pengamatan Peningkatan Perkembangan Kognitif
Melalui Media Terarium Pada Prasiklus, Siklus I dan
Siklus II

No	Keterangan	Siklus		
		Prasiklus	I	II
1	Belum Berkembang (BB)	15	6	0
2	Mulai Berkembang (MB)	4	5	0
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	5	6
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	4	14
Jumlah		20	20	20

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan hingga selesai menunjukkan bahwa adanya peningkatan aspek perkembangan kognitif anak terdapat dampak positif dari kegiatan pembelajaran media terarium. Hal ini membuktikan adanya pencapaian setiap indikatornya yaitu indikator 1 anak dapat menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyidik, indikator ke2 anak dapat mengenal pola (misal AB-AB dan ABC-ABC) atau warna, indikator ke3 anak dapat memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial,

indikator ke4 anak dapat menerapkan pengetahuan yang baru didapat atau pengalaman dalam konteks baru.

Gambar 4
Hasil Peningkatan Kemampuan Kognitif Pada Anak
Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan penjabaran di atas, aspek perkembangan kognitif anak mengalami peningkatan pada siklus I anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 4 anak dengan persentase 20%, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 14 anak dengan persentase 70%. Kesimpulan yang dapat di tarik adalah melalui pembelajaran pengenalan binatang dengan menggunakan media terarium dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dari prasiklus, siklus I dan siklus II meningkat sebanyak 50%.

Selain itu, dari hasil penelitian ini peneliti mengamati beberapa perubahan yang timbul pada saat kegiatan berlangsung antara lain :

1. Membantu anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif, seperti mengetahui bentuk binatang darat, mengetahui warna-warna binatang, menghitung kaki binatang, mampu menirukan suara binatang. Perkembangan ini dilihat dari kegiatan anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media terrarium
2. Membantu anak untuk lebih semangat dalam belajar dan dapat mengembangkan imajinasi anak.

Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan dan observasi yang telah dilakukan terbukti bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media terrarium dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas diketahui maka dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media Terarium dapat meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Dari pengamatan perkembangan peserta didik pada setiap siklus ditandai dengan persentase indikator pencapaian yang meningkat pada kemampuan perkembangan kognitif dengan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak yang meningkat. Dapat dibuktikan dengan meningkatnya perkembangan kognitif yang ditandai dengan persentase perkembangan kognitif anak pada setiap siklusnya. Pada siklus I anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 4 anak dengan persentase 20%, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 14 anak dengan persentase 70%. Kesimpulan yang dapat di tarik adalah melalui pembelajaran menggunakan media terarium dapat meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dan berkembang sangat baik (BSB) pada prasiklus, siklus I dan siklus II meningkat sebanyak 50%.

Dengan demikian proses pelaksanaan tindakan penelitian kelas yang telah peneliti lakukan yaitu bahwa pembelajaran menggunakan media

terrarium dapat meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mengemukakan saran. Saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif anak dapat meningkat dengan adanya pembelajaran menggunakan media terrarium. Belajar merupakan kebutuhan bagi anak, dengan media terrarium dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak agar mencapai peningkatan hasil belajar yang memuaskan.
2. Sebaiknya menggunakan media untuk pembelajaran karena dengan media anak dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam memunculkan ide dan imajinasinya.
3. Melalui belajar sambil bermain yang menarik dan bervariasi dapat mengundang rasa ingin tahu anak, antusias anak, interaksi antara anak dengan guru maupun teman, agar suasana belajar yang ceria dan menyenangkan dapat tercipta sehingga anak tidak mudah jenuh dan bosan ketika belajar dikelas.
4. Guru dapat menerapkan kegiatan pembelajaran tentang alam dan binatang dengan menggunakan media terrarium untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif K, Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Christiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak*, Depok: Prenadamedia Group, 2018
- Dkk, Hamid Abi Mustofa, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta Kata Menulis, 2020
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015
- Dewi Kurnia, Zaini Herman, *Pentingnya Media Pembelajaran Anak Usia Dini* , jurnal pendidikan anak usia dini,/ No 1/vol. 1/, 2017
- Hadi Sutrisno, *Metodelogi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit FB UGM, 1990
- Hamid Abi Mustova, dkk, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020
- Jasa Unggah Mediawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Gava Media, 2010
- Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2006
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rinika Cipta, 2010
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta, 1997
- Makruf Imam, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Bagi Gruru Profesional*, Sukarta: Tarbiyah IAIN Surakarta, 2011
- Medi, Yanto, *Jadi Guru yang Jago Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Andi, 2013
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Oemar, Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Alumni, 1986
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Pasal 1, ayat 2
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*

- Pramesti Ghesintai, Hartini Sri, Irmade Oka, *Efektivitas Penggunaan Media Terrarium Dunia Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Islam Al Huda Manyaran Wonogiri Tahun Pelajaran 2020*, Jurnal Ilmiah, /No 2/2020
- Rahmawati, *Strategi Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Media Kata Bergambar*, Jurnal SAP Vol.1 No.3 April 2017
- Sanaky, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Safirna Insania Proses, 2009
- Sisitem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003, Dasar Fungsi dan Tujuan, Bab II Pasal 3
- Soesatyo Yoyok, *Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo*, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM), Vol. 1, No. 2 Desember 2017
- Sugiyarto, *Kimia Organik Logam*, Yogyakarta:GrahaIlmu,2010
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,Bandung: Alfabeta, 2014
- Sumiharsono Rudi, *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2017
- Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011
- Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015
- Ulfiani, Rahman, *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan, /No 1/Vol 12/, 26 Februari 2014
- TK Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batnghari Kabupaten Lampung Timur
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14
- Wihardit Kuswaya, Wardhani Igak, *Penelitian Tindakan Kelas*, Tenggara Selatan: Universitas Terbuka 2010

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hasil Dokumentasi dan Observasi



Gambar 6
Peneliti sedang Melakukan Kegiatan (Awal) Pembukaan Pembelajaran.



Gambar 7
Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Menggunakan Media Terarium
pengenalan setiap binatang yang berada di terarium, kemudian Peserta
Didik Diajak untuk Mewarnai lembar kertas yang sudah disediakan peneliti
Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur



Gambar 8
Peneliti sedang Melakukan *Recalling* untuk Mengingat Kembali Pelajaran yang Sudah Dilaksanakan Menggunakan Media Terarium di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur



Gambar 9
Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Penutup Dengan Mengajak Peserta Didik Untuk Menceritakan Tentang Pengalaman Belajar Menggunakan Media Terrarium Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur



Gambar 10
Peneliti Melakukan Foto Bersama Dewan Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.



OUTLINE

UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA TERARIUM DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
 1. Pengertian Perkembangan Kognitif AUD
 2. Teori Perkembangan Kognitif
 3. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif AUD
 4. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini 5-6 Tahun
 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif AUD
- B. Media *Terarium*
 1. Pengertian Media *Terarium*
 2. Teori Penggunaan Media Terhadap Perkembangan Kognitif
 3. Manfaat Media *Terarium*
 4. Langkah-Langkah Penggunaan Media *Terarium*
 5. Kelebihan dan Kekurangan Media *Terarium*

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Desain Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Desain Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
 - 1. Siklus 1
 - 2. Siklus 2
- F. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Pengamatan (*Observasi*)
 - 2. Dokumentasi
- G. Teknik Analisis Data
 - 1. Reduksi Data
 - 2. Penyajian Data (*data display*)
 - 3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
 - b. Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
 - c. Data Sarana dan Prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
 - d. Data Peserta Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
 - e. Data Tenaga Pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
 - f. Denah Bangunan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Prasiklus
 - b. Deskripsi Penelitian Siklus I
 - c. Deskripsi Penelitian Siklus II
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

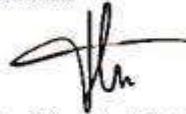
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Agustus 2021
Peneliti



Eva Yunita Risti
1701030005

Mengetahui

Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA TERARIUM DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Kelompok : B Usia (5-6 tahun)
Semester/Minggu :
Hari/Tanggal :
Tema/Sub Tema : Alam/Binatang/Binatang Darat
KD : 2.2 - 4.3 - 2.10 - 3.6 - 2.4 - 4.12

Ciptaan Tuhan

- Mengetahui cara hidup sehat
- Perilaku yang baik dan santun
- Mengetahui lingkungan alam
- Mengetahui huruf
- Mengetahui Binatang darat dan binatang air

Alat dan bahan :

- Terarium
- Kertas
- Pensil
- Penghapus
- Pensil Warna

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Mengajak anak untuk berbaris di halaman dan bernyanyi
2. Mengajak anak untuk berdoa
3. Menyebutkan nama hari, tanggal dan bulan
4. Menirukan dan melafadzkan surat-surat pendek

B. INTI

1. Guru memberi sedikit informasi tentang terrarium
2. Anak akan mengamati didalam *Terarium* terdapat hewan apa saja
3. Anak akan berdiskusi dengan teman nya untuk bercerita mengenai pemahaman tentang binatang yang ada didalam hutan

4. Anak akan ditugaskan dalam membentuk kelompok untuk membedakan hewan darat dan hewan didalam air yang ada didalam terrarium
5. Anak akan dapatkan pemahaman baru melalui terrarium dengan bercerita dan Tanya jawab antar teman sekelompoknya serta guru, tentang macam-macam hewan yang ada didalam terarium

C. RECCALING

1. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
2. Menceritakan dan menunjukan hasil pembelajaran
3. Pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan kesan menggunakan media pembelajaran dengan terarium hari ini.
2. Bernyanyi bercerita
3. Mengkonfirmasi kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa setelah belajar

E. EVALUASI

1. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai. (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)

Wali Kelas B



Triyani Rahayu, S.Pd

Metro, Oktober 2021
Peneliti



Eva Yunita Risti

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Aisyiyah Butanul Athfal 3



Nur Aini, S.Pd.I

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA TERARIUM
DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**A. Lembar Observasi Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Melalui
Media Terarium**

Hari/Tanggal :
Tema :
Siklus/ pertemuan :

Berikan tanda centang (√) pada aspek yang sesuai dengan standar isi
tentang tingkat pencapaian perkembangan anak:

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1	Aisha							
2	Amira							
3	Aldo							
4	Azka							
5	Anindia							
6	Adnan							
7	Bilqis							
8	Buya							
9	Dika							
10	Detra							
11	Elvira							
12	Fadil							
13	Fentin							
14	Khairunisa							
15	M. Labib							

16	Novia							
17	Navila							
18	Rumaisha							
19	Reynata							
20	Raka							

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Kelompok : B Usia (5-6 tahun)
Semester/Minggu : I/11
Hari/Tanggal : Senin, 04 Oktober 2021
Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang Darat/SAPI
Alokasi Waktu : 150 menit
KD : 2.2 - 4.3 - 2.10 - 3.6 - 2.4 – 4.12

Ciptaan Tuhan

- Mengetahui cara hidup sehat
- Perilaku yang baik dan santun
- Mengetahui lingkungan alam
- Mengetahui huruf "SAPI"
- Mengetahui binatang darat

Alat dan Bahan

- Terarium
- Kertas
- Pensil
- Penghapus
- Pensil warna

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Mengajak anak untuk berbaris di halaman dan bernyanyi
2. Mengajak anak untuk berdoa
3. Menyebutkan nama hari, tanggal dan bulan
4. Menirukan dan melafadzkan surat-surat pendek

B. INTI

1. Peneliti memberikan sedikit informasi tentang terrarium dan membahas sub binatang
2. Anak ditugaskan untuk berkelompok
3. Anak mengamati bentuk sapi dan memilih makanan SAPI lalu meniru suara SAPI
4. Anak akan berdiskusi dengan temannya untuk bercerita mengenai pemahaman tentang SAPI yang ada didalam terrarium
5. Kegiatan selanjutnya menebalkan garis pada gambar SAPI dan mewarnai
6. Anak akan mendapatkan pemahaman baru melalui terrarium dengan bercerita dan Tanya jawab antar teman sekelompoknya serta peneliti tentang macam-macam hewan yang ada didalam terrarium.

C. RECCALING

1. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
2. Menceritakan dan menunjukkan hasil pembelajaran
3. Pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan kesan menggunakan media pembelajaran dengan terrarium
2. Bernyanyi dan bercerita
3. Mengkonfirmasi kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa setelah belajar

E. EVALUASI

1. Sasaran penilaian pada KD yang akan dicapai. (Mengacu pada indicator sebagai penanda perkembangan)

E. EVALUASI

- a. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai. (mencakup indikator sebagai penanda perkembangan)

Wali Kelas B



Triyani Rahayu, S.Pd

Metro, Oktober 2021

Peneliti



Eva Yunita Risti

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Aisyiyah Butanul Athfal 3



Nur Aini, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Kelompok : B Usia (5-6 tahun)
Semester/Minggu : I/11
Hari/Tanggal : Selasa, 05 Oktober 2021
Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang Darat/GAJAH
Alokasi Waktu : 150 menit
KD : 2.2 - 4.3 - 2.10 - 3.6 - 2.4 - 4.12

Ciptaan Tuhan

- Menenal cara hidup sehat
- Perilaku yang baik dan santun
- Menenal lingkungan alam
- Menenal huruf "GAJAH"
- Menenal binatang darat

Alat dan Bahan

- Terarium
- Kertas
- Pensil
- Penghapus
- Pensil warna

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Mengajak anak untuk berbaris di halaman dan bernyanyi
2. Mengajak anak untuk berdoa
3. Menyebutkan nama hari, tanggal dan bulan
4. Menirukan dan melafadzkan surat-surat pendek

B. INTI

1. Peneliti memberikan sedikit informasi tentang terrarium dan membahas sub binatang
2. Pijakan saat anak bermain dan mengamati GAJAH dan menghitung kaki GAJAH
3. Mewarnai gambar GAJAH
4. Anak akan berdiskusi dengan temannya untuk bercerita mengenai pemahaman tentang GAJAH yang ada didalam terrarium
5. Anak akan mendapatkan pemahaman baru melalui terrarium dengan bercerita dan Tanya jawab antar teman sekelompoknya serta peneliti tentang macam-macam hewan yang ada didalam terrarium.

C. RECCALING

1. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
2. Menceritakan dan menunjukkan hasil pembelajaran
3. Pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan kesan menggunakan media pembelajaran dengan terrarium
2. Bernyanyi dan bercerita
3. Mengkonfirmasi kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa setelah belajar

E. EVALUASI

1. Sasaran penilaian pada KD yang akan dicapai. (Mengacu pada indicator sebagai penanda perkembangan)

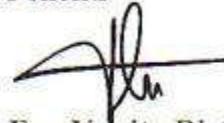
Wali Kelas B



Trivani Rahayu, S.Pd

Metro, Oktober 2021

Peneliti



Eva Yunita Risti

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Aisyiyah Butanul Athfal 3



Nur Aini, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Kelompok : B Usia (5-6 tahun)
Semester/Minggu : I/11
Hari/Tanggal : Rabu, 06 Oktober 2021
Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang Darat/BEBEK
Alokasi Waktu : 150 menit
KD : 2.2 - 4.3 - 2.10 - 3.6 - 2.4 - 4.12

Ciptaan Tuhan

- Menenal cara hidup sehat
- Perilaku yang baik dan santun
- Mengenal lingkungan alam
- Mengeja huruf "BEBEK"
- Menenal binatang darat

Alat dan Bahan

- Terarium
- Kertas
- Pensil
- Penghapus
- Pensil warna
- Gunting

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Mengajak anak untuk berbaris dihalaman dan bernyanyi
2. Mengajak anak untuk berdoa
3. Menyebutkan nama hari, tanggal dan bulan

4. Menirukan dan melafadzkan surat-surat pendek

B. INTI

1. Peneliti memberikan sedikit informasi tentang terrarium dan membahas sub binatang
2. Anak ditugaskan untuk berkelompok
3. Anak akan berdiskusi dengan temannya untuk bercerita mengenai pemahaman tentang bebek yang ada didalam terrarium
4. Meniru syair pada lagu tepuk bebek dan menyanyikan lagu potong bebek angsa
5. Anak diajak untuk menggunting dan menempelkan huruf pada kotak yang sesuai lalu mewarnai gambar bebek
6. Anak akan mendapatkan pemahaman baru melalui terrarium dengan bercerita dan Tanya jawab antar teman sekelompoknya serta peneliti tentang macam-macam hewan yang ada didalam terrarium.

C. RECCALING

1. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
2. Menceritakan dan menunjukan hasil pembelajaran
3. Pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan kesan menggunakan media pembelajaran dengan terrarium
2. Bernyanyi dan bercerita
3. Mengkonfirmasi kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa setelah belajar

E. EVALUASI

1. Sasaran penilaian pada KD yang akan dicapai. (Mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)

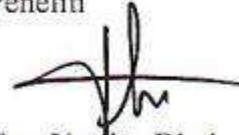
Wali Kelas B



Triyani Rahayu, S.Pd

Metro, Oktober 2021

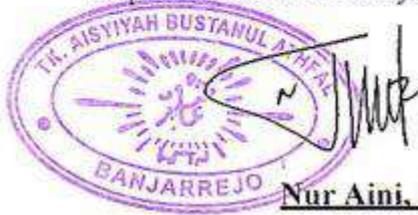
Peneliti



Eva Yunita Risti

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Aisyiyah Butanul Athfal 3



Nur Aini, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Kelompok : B Usia (5-6 tahun)
Semester/Minggu : I/12
Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021
Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang Darat/KUDA
Alokasi Waktu : 150 menit
KD : 2.2 - 4.3 - 2.10 - 3.6 - 2.4 - 4.12

Ciptaan Tuhan

- Menenal cara hidup sehat
- Perilaku yang baik dan santun
- Mengenal lingkungan alam
- Mengeja huruf "KUDA"
- Menenal binatang darat

Alat dan Bahan

- Terarium
- Kertas
- Pensil
- Penghapus
- Pensil warna

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Mengajak anak untuk berbaris di halaman dan bernyanyi
2. Mengajak anak untuk berdoa
3. Menyebutkan nama hari, tanggal dan bulan
4. Menirukan dan melafadzkan surat-surat pendek

B. INTI

1. Peneliti memberikan sedikit informasi tentang terrarium dan membahas sub binatang
2. Anak ditugaskan untuk berkelompok
3. Anak mengamati kuda memilih makanan kuda
4. Anak akan berdiskusi dengan temannya untuk bercerita mengenai pemahaman tentang kuda yang ada didalam terrarium
5. Kegiatan selanjutnya mewarnai lembar kertas gambar kuda yang sudah disediakan oleh peneliti
6. Anak akan mendapatkan pemahaman baru melalui terrarium dengan bercerita dan Tanya jawab antar teman sekelompoknya serta peneliti tentang macam-macam hewan yang ada didalam terrarium.

C. RECCALING

1. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
2. Menceritakan dan menunjukkan hasil pembelajaran
3. Pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan kesan menggunakan media pembelajaran dengan terrarium
2. Bernyanyi dan bercerita
3. Mengkonfirmasi kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa setelah belajar

E. EVALUASI

1. Sasaran penilaian pada KD yang akan dicapai. (Mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)

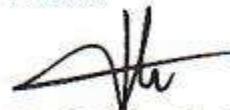
Wali Kelas B



Triyani Rahayu, S.Pd

Metro, Oktober 2021

Peneliti



Eva Yuhita Risti

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Aisyiyah Butanul Athfal 3



Nur Aini, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Kelompok : B Usia (5-6 tahun)
Semester/Minggu : I/12
Hari/Tanggal : Kamis, 14 Oktober 2021
Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang Darat/JERAPAH
Alokasi Waktu : 150 menit
KD : 2.2 - 4.3 - 2.10 - 3.6 - 2.4 – 4.12

Ciptaan Tuhan

- Mengenal cara hidup sehat
- Perilaku yang baik dan santun
- Mengenal lingkungan alam
- Mengeja huruf “JERAPAH”
- Mengenal binatang darat

Alat dan Bahan

- Terarium
- Kertas
- Pensil
- Penghapus
- Pensil warna

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Mengajak anak untuk berbaris di halaman dan bernyanyi
2. Mengajak anak untuk berdoa
3. Menyebutkan nama hari, tanggal dan bulan
4. Menirukan dan melafadzkan surat-surat pendek

B. INTI

1. Peneliti memberikan sedikit informasi tentang terrarium dan membahas sub binatang
2. Anak ditugaskan untuk berkelompok
3. Anak mengamati jerapah memilih makanan Jerapah
4. Anak akan berdiskusi dengan temannya untuk bercerita mengenai pemahaman tentang jerapah yang ada didalam terrarium
5. Kegiatan selanjutnya anak diajak untuk mencocokkan makanan jerapah dan mewarnai lembar kertas gambar jerapah yang sudah disediakan oleh peneliti
6. Anak akan mendapatkan pemahaman baru melalui terrarium dengan bercerita dan Tanya jawab antar teman sekelompoknya serta peneliti tentang macam-macam hewan yang ada didalam terrarium.

C. RECCALING

1. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
2. Menceritakan dan menunjukan hasil pembelajaran
3. Pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan kesan menggunakan media pembelajaran dengan terrarium
2. Bernyanyi dan bercerita
3. Mengkonfirmasi kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa setelah belajar

E. EVALUASI

1. Sasaran penilaian pada KD yang akan dicapai. (Mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)

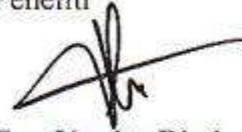
Wali Kelas B



Triyani Rahayu, S.Pd

Metro, Oktober 2021

Peneliti



Eva Yunita Risti

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Aisyiyah Butanul Athfal 3



Nur Aini, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Kelompok : B Usia (5-6 tahun)
Semester/Minggu : I/12
Hari/Tanggal : Jumat, 15 Oktober 2021
Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang Darat/AYAM
Alokasi Waktu : 150 menit
KD : 2.2 - 4.3 - 2.10 - 3.6 - 2.4 – 4.12

Ciptaan Tuhan

- Menenal cara hidup sehat
- Perilaku yang baik dan santun
- Menenali lingkungan alam
- Mengeja huruf “AYAM”
- Menenal binatang darat

Alat dan Bahan

- Terarium
- Kertas
- Pensil
- Penghapus
- Pensil warna
- Gunting

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Mengajak anak untuk berbaris dihalaman dan bernyanyi
2. Mengajak anak untuk berdoa
3. Menyebutkan nama hari, tanggal dan bulan

4. Menirukan dan melafadzkan surat-surat pendek

B. INTI

1. Peneliti memberikan sedikit informasi tentang terrarium dan membahas sub binatang
2. Anak ditugaskan untuk berkelompok
3. Anak akan mengamati dan berdiskusi dengan temannya untuk bercerita mengenai pemahaman tentang ayam yang ada didalam terrarium
4. Anak menirukan syair pada lagu tepuk ayam
5. Kegiatan selanjutnya anak diajak untuk menggunting dan menempelkan huruf pada kotak yang sesuai lalu mewarnai lembar kertas gambar yang sudah disediakan oleh peneliti
6. Anak akan mendapatkan pemahaman baru melalui terrarium dengan bercerita dan Tanya jawab antar teman sekelompoknya serta peneliti tentang macam-macam hewan yang ada didalam terrarium.

C. RECCALING

1. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
2. Menceritakan dan menunjukan hasil pembelajaran
3. Pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan kesan menggunakan media pembelajaran dengan terrarium
2. Bernyanyi dan bercerita
3. Mengkonfirmasi kegiatan untuk esok hari
4. Berdoa setelah belajar

E. EVALUASI

1. Sasaran penilaian pada KD yang akan dicapai. (Mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)

Wali Kelas B



Triyani Rahayu, S.Pd

Metro, Oktober 2021

Peneliti



Eva Yunita Risti

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Aisyiyah Butanul Athfal 3

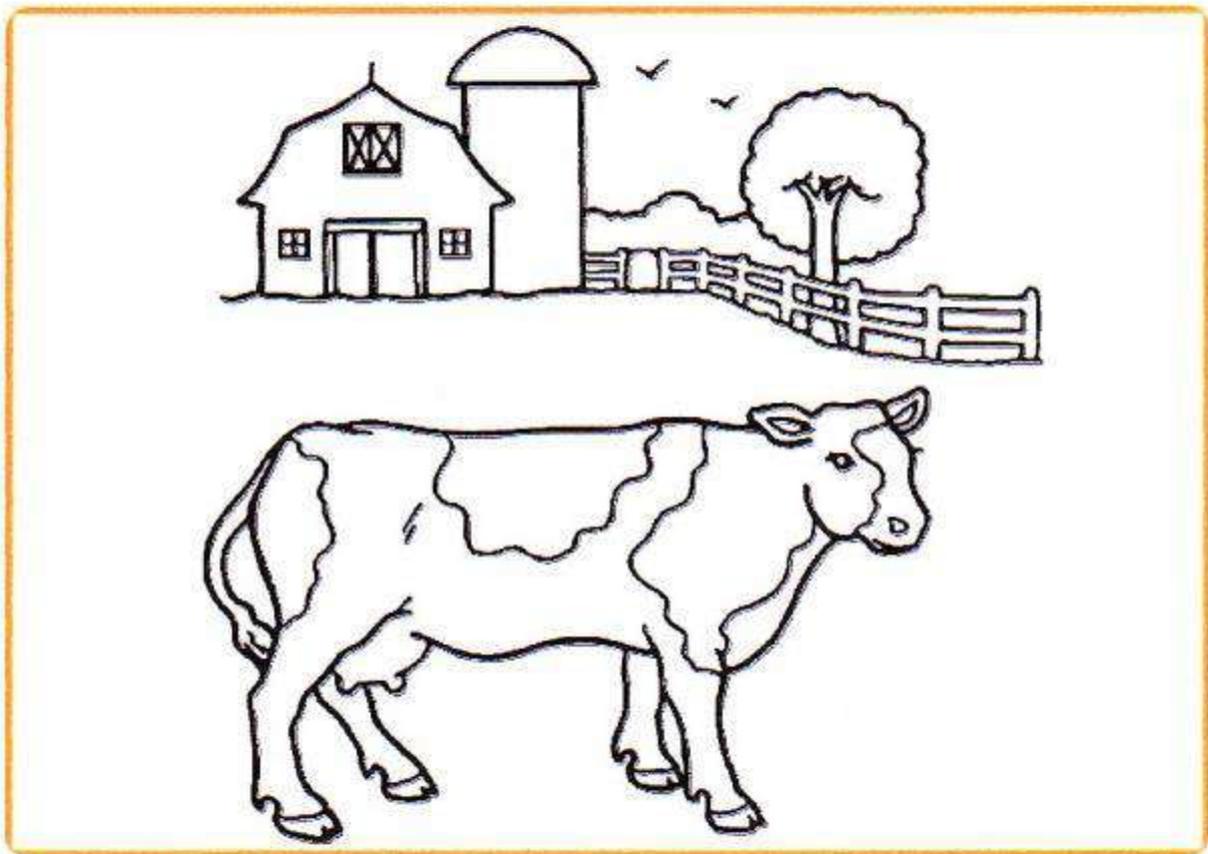


Nur Aini, S.Pd.I

INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS I

Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
Kelompok/Semester : B/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Binatang Darat/Sapi
Hari/Tanggal : Senin, 04 Oktober 2021

Kegiatan ke-1: Peserta didik diajak untuk menceritakan tentang sapi lalu mewarnai gambar yang sesuai di bawah ini:



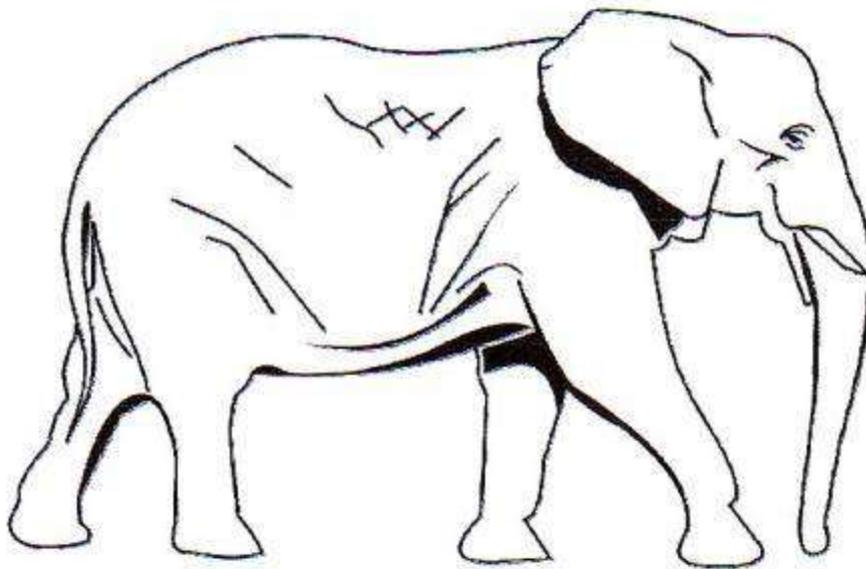
S A P I

INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS I

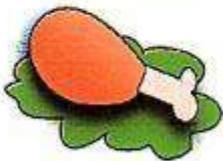
Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
Kelompok/Semester : B/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Binatang Darat/Gajah
Hari/Tanggal : Selasa, 05 Oktober 2021

Kegiatan ke-2: Peserta didik diajak untuk mencocokkan makanan gajah dan mewarnai gambar Gajah yang ada di dalam terarium seperti gambar yang di bawah ini:

GAJAH



Da-gi-ng



Ru-m-put



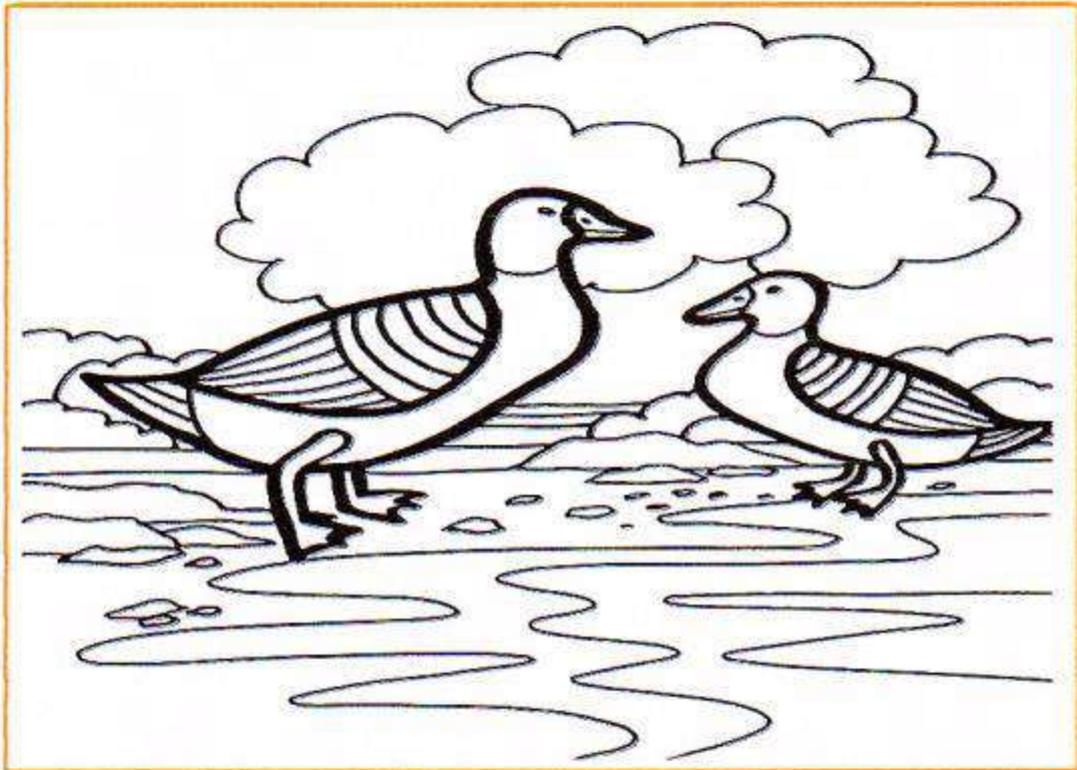
Na-si



INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS I

Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
Kelompok/Semester : B/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Binatang Darat/Bebek
Hari/Tanggal : Rabu, 06 Oktober 2021

Kegiatan ke-3: Peserta didik diajak untuk menggunting dan menempelkan huruf pada kotak yang sesuai lalu mewarnai gambar yang di bawah ini:



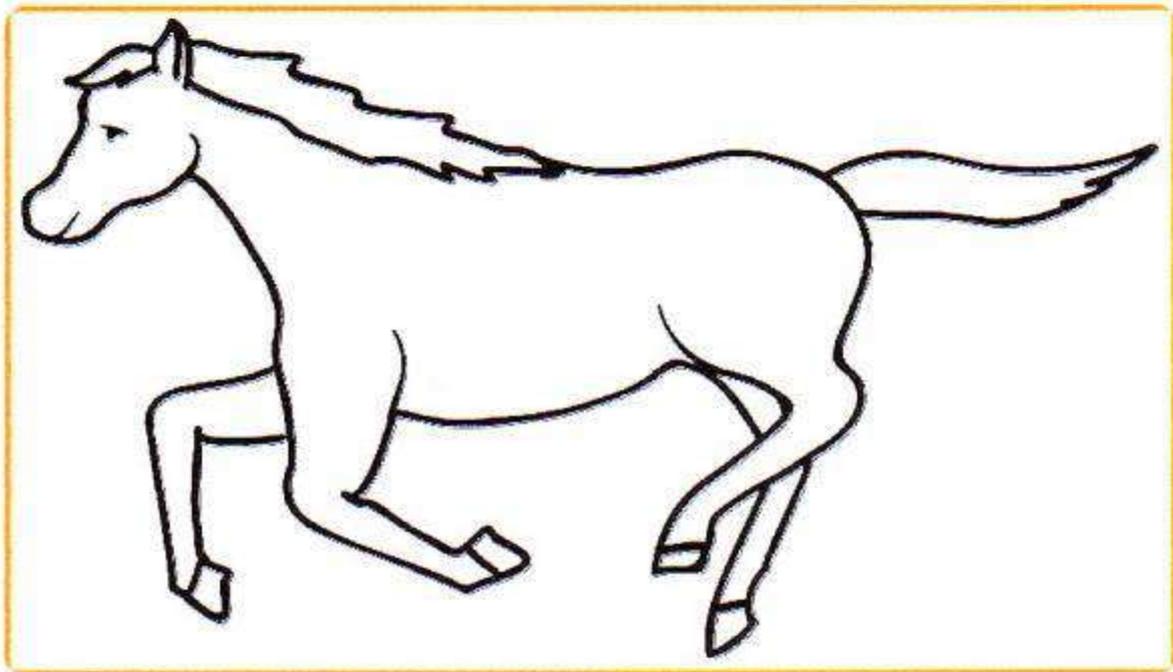
B	E	B	E	K

K **E** **B** **B** **E**

INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS II

Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
Kelompok/Semester : B/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Binatang Darat/Kuda
Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

Kegiatan ke-I: Peserta didik diajak untuk menceritakan tentang Kuda lalu mewarnai gambar yang sesuai di bawah ini:

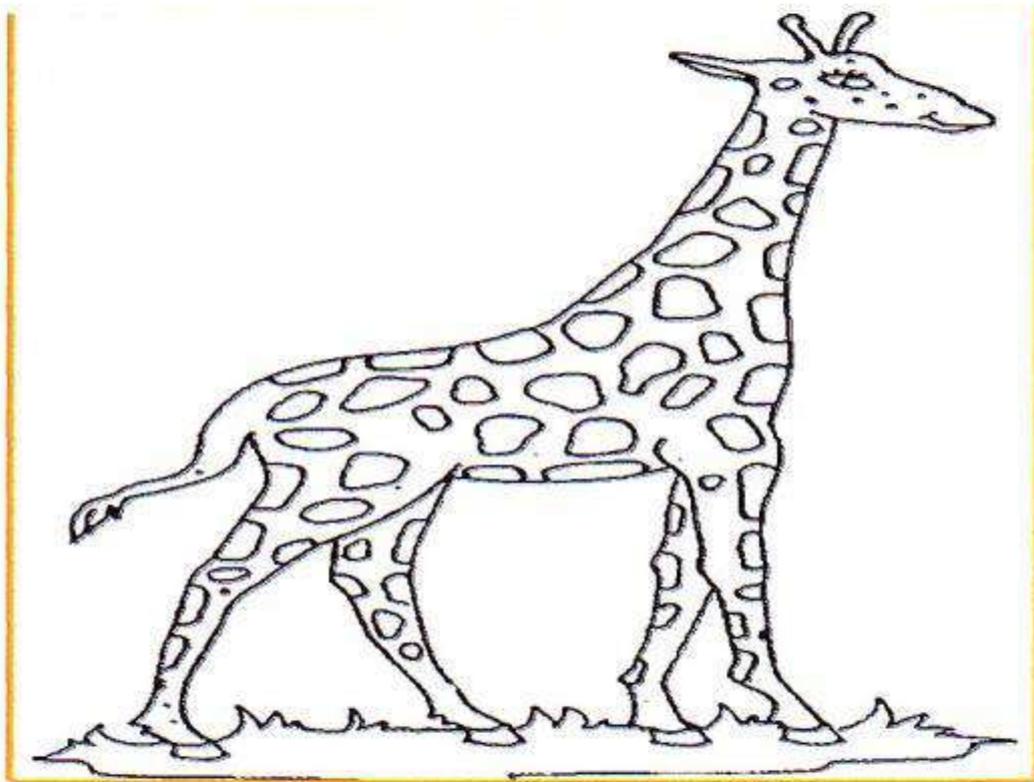


K U D A

INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS II

Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
Kelompok/Semester : B/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Binatang Darat/Jerapah
Hari/Tanggal : Kamis, 14 Oktober 2021

Kegiatan ke-2: : Peserta didik untuk mencocokkan makanan jerapah dan mewarnai gambar jerapah yang ada di dalam terarium seperti gambar yang di bawah ini:



Daging



Rumput



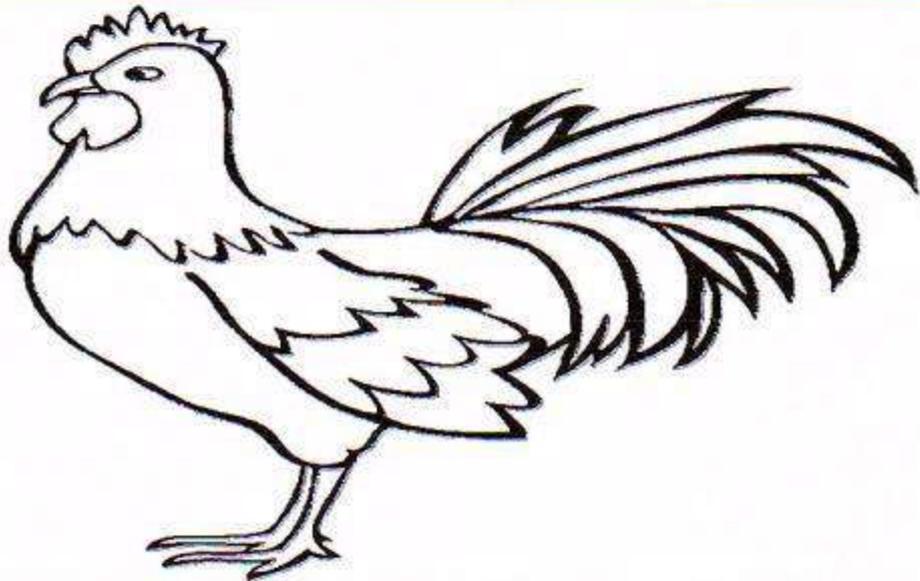
Nasi



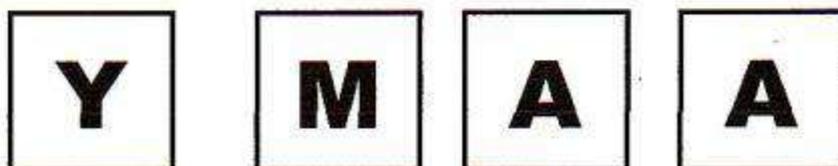
INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS II

Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3
Kelompok/Semester : B/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Binatang Darat/Ayam
Hari/Tanggal : Jumat, 15 Oktober 2021

Kegiatan ke-3: : Peserta didik diajak untuk menggunting dan menempelkan huruf pada kotak yang sesuai lalu mewarnai gambar yang di bawah ini



A	Y	A	M



LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : TK Aistiyah Bustanul Athfal 3
 Kelompok/Semester : B
 Prasiklus : 1
 Tema/Sub Tema : Binatang Darat
 Tanggal/Hari : Kamis, 30 September 2021

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		1	2	3	4			
1	Aisha	√	√			☆☆	MB	Mulai Berkembang
2	Amira		√			☆	BB	Belum Berkembang
3	Aldo		√			☆	BB	Mulai Berkembang
4	Azka		√			☆	BB	Belum Berkembang
5	Anindia		√			☆	BB	Mulai Berkembang
6	Adnan		√			☆	BB	Belum Berkembang
7	Bilqis	√	√			☆☆	MB	Mulai Berkembang
8	Buya	√				☆	BB	Belum Berkembang
9	Dika		√			☆	BB	Belum Berkembang
10	Detra		√			☆	BB	Belum Berkembang
11	Elvira	√	√			☆☆	MB	Mulai Berkembang
12	Fadil	√				☆	BB	Belum Berkembang
13	Fentin	√				☆	BB	Belum Berkembang
14	Khairunisa	√				☆	BB	Belum Berkembang
15	M. Labib	√	√		√	☆☆☆	BSH	Belum Berkembang

16	Novia		√		☆	BB	Belum Berkembang
17	Navila		√		☆	BB	Belum Berkembang
18	Rumaisha		√		☆	BB	Belum Berkembang
19	Reynata		√		☆	BB	Belum Berkembang
20	Raka	√	√		☆☆	MB	Mulai Berkembang

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : TK Aistiyah Bustanul Athfal 3
 Kelompok/Semester : B
 Siklus/Pertemuan : I/1
 Tema/Sub Tema : Binatang Darat/SAPI
 Tanggal/Hari : Senin, 04 Oktober 2021

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		1	2	3	4		
1	AMA	√	√		√	☆☆☆	BSH
2	ADN		√			☆	BB
3	AMU		√		√	☆☆	MB
4	AR	√	√			☆☆	MB
5	AI		√			☆	BB
6	AS		√			☆	BB
7	BIM	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB
8	BH		√			☆	BB
9	DM	√	√			☆☆	MB
10	DEAM		√			☆	BB
11	EV	√	√		√	☆☆☆☆	BSH
12	FDH	√	√			☆☆	MB
13	FI		√			☆	BB
14	K		√		√	☆☆	MB
15	MLA	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB
16	NSA		√			☆	BB
17	NI	√	√	√		☆☆☆☆	BSH
18	RAR	√	√	√		☆☆☆☆	BSH
19	RAP		√			☆	BB
20	R	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : TK Aistiyah Bustanul Athfal 3
 Kelompok/Semester : B
 Siklus/Pertemuan : I/2
 Tema/Sub Tema : Binatang Darat/Gajah
 Hari/Tanggal : Selasa, 05 Oktober 2021

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		1	2	3	4		
1	AMA	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB
2	ADN	√	√			☆☆	MB
3	AMU	√	√	√		☆☆☆	BSH
4	AR	√	√			☆☆	MB
5	AI		√			☆	BB
6	AS		√			☆	BB
7	BIM	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB
8	BH		√			☆	BB
9	DM	√	√		√	☆☆☆	BSH
10	DEAM		√			☆	BB
11	EV	√	√	√		☆☆☆☆	BSH
12	FDH	√	√			☆☆	MB
13	FI		√			☆	BB
14	K	√	√			☆☆	MB
15	MLA	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB
16	NSA		√			☆	BB
17	NI	√	√	√		☆☆☆	BSH
18	RAR	√	√		√	☆☆☆☆	BSH
19	RAP	√	√			☆☆	MB
20	R	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : TK Aistiyah Bustanul Athfal 3
 Kelompok/Semester : B
 Siklus/Pertemuan : I/3
 Tema/Sub Tema : Binatang Darat/BEBEK
 Hari/Tanggal : Rabu, 06 Oktober 2021

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		1	2	3	4		
1	AMA	√	√	√	√		BSB
2	ADN	√	√				MB
3	AMU	√	√		√		BSH
4	AR	√	√				MB
5	AI		√				BB
6	AS		√				BB
7	BIM	√	√	√	√		BSB
8	BH		√				BB
9	DM	√	√	√			BSH

10	DEAM		√			★	BB
11	EV	√	√		√	★★★	BSH
12	FDH	√	√			★★	MB
13	FI		√		√	★★	MB
14	K		√		√	★★	MB
15	MLA	√	√	√	√	★★★★	BSB
16	NSA		√	√		★★	MB
17	NI	√	√		√	★★★	BSH
18	RAR	√	√		√	★★★	BSH
19	RAP	√	√			★★	MB
20	R	√	√	√	√	★★★★	BSB

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : TK Aistiyah Bustanul Athfal 3
 Kelompok/Semester : B
 Siklus/Pertemuan : II/1
 Tema/Sub Tema : Binatang Darat/ KUDA
 Hari/Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		1	2	3	4		
1	AMA	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB
2	ADN	√	√		√	☆☆☆	BSH
3	AMU	√	√		√	☆☆☆	BSH
4	AR	√	√			☆☆	MB
5	AI		√			☆	BB
6	AS	√	√			☆☆	MB
7	BIM	√	√	√	√	☆☆☆	BSB
8	BH		√			☆	BB
9	DM	√	√	√	√	☆☆☆ ☆	BSB
10	DEAM		√			☆	BB
11	EV	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB
12	FDH	√	√			☆☆	MB
13	FI	√	√	√		☆☆☆	BSH
14	K		√		√	☆☆	MB
15	MLA	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB
16	NSA		√	√		☆☆	MB
17	NI	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB
18	RAR	√	√	√		☆☆☆	BSH
19	RAP	√	√	√		☆☆☆	BSH
20	R	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB

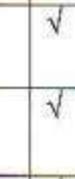
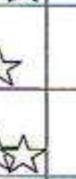
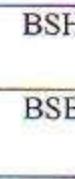
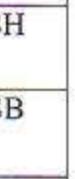
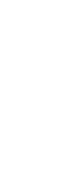
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : TK Aistiyah Bustanul Athfal 3
 Kelompok/Semester : B
 Siklus/Pertemuan : II/2
 Tema/Sub Tema : Binatang Darat/ JERAPAH
 Hari/Tanggal : Kamis, 14 Oktober 2021

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		1	2	3	4		
1	AMA	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB
2	ADN	√	√	√		☆☆☆	BSh
3	AMU	√	√	√	√	☆☆☆	BSB
4	AR	√	√	√		☆☆☆	BSh
5	AI	√	√	√		☆☆☆	BSh
6	AS	√	√			☆☆	MB
7	BIM	√	√	√	√	☆☆☆ ☆	BSB
8	BH		√			☆	BB
9	DM	√	√	√	√	☆☆☆ ☆	BSB
10	DEAM		√			☆	BB
11	EV	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB
12	FDH	√	√		√	☆☆☆	BSh
13	FI	√	√	√	√	☆☆☆ ☆	BSB
14	K	√	√		√	☆☆☆	BSh
15	MLA	√	√	√	√	☆☆☆	BSB
16	NSA	√	√	√		☆☆☆	BSh
17	NI	√	√	√		☆☆☆	BSh
18	RAR	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB
19	RAP	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB
20	R	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : TK Aistiyah Bustanul Athfal 3
 Kelompok/Semester : B
 Siklus/Pertemuan : II/3
 Tema/Sub Tema : Binatang Darat/ AYAM
 Hari/Tanggal : Jumat, 15 Oktober 2021

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria
		1	2	3	4		
1	AMA	√	√	√	√		BSB
2	ADN	√	√	√	√		BSB
3	AMU	√	√	√	√		BSB
4	AR	√	√	√	√		BSB
5	AI	√	√	√	√		BSB
6	AS	√		√	√		BSH
7	BIM	√	√	√	√		BSB
8	BH	√		√	√		BSH
9	DM	√	√	√	√		BSB
10	DEAM	√	√	√	√		BSB
11	EV	√	√	√	√		BSB
12	FDH	√	√		√		BSH
13	FI	√		√	√		BSH
14	K	√		√	√		BSH
15	MLA	√	√	√	√		BSB

16	NSA	√	√		√		BSH
17	Ni	√	√	√	√		BSB
18	RAR	√	√	√	√		BSB
19	RAP	√	√	√	√		BSB
20	R	√	√	√	√		BSB

**Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun
Aspek kognitif**

Ruang Lingkup Perkembangan Kognitif	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 tahun
Belajar dan pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: ada berapa macam binatang yang berada didalam hutan) 2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial 3. Menerapkan pengetahuan yang baru didapat atau pengalaman dalam konteks yang baru 4. Mengenalkan pola (missal AB-AB dan ABC-ABC) atau warna

Kriteria Pemberian Capaian Perkembangan

Bintang	Kriteria	Deskripsi
	BB	Belum Berkembang: melakukan percobaan harus dengan bimbingan atau terlebih dahulu dicontohkan oleh guru
	MB	Mulai Berkembang : bila anak melakukan percobaan masih harus dibantu oleh guru
	BSH	Berkembang Sesuai Harapan : bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan konsisten langkah-langkah percobaan tanpa harus diingatkan oleh guru.
	BSB	Berkembang Sangat Baik : bila anak sudah dapat melakukan percobaan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan



TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3
BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara Ds. Banjar Rejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Kode Post.34381

No : TK.10.10/0013/PP.00.5/009/VII/2021 Batanghari, 05 April 2021
Lampiran : -
Perihal : Izin pra-Survey

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Di-

IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Surat Izin Pra-Survey Nomor: B-2673/ln.28.1/J/TL.00/10/2021
Tanggal 05 April 2021, maka dengan ini kami memberikan izin kepada
saudara:

Nama : Eva Yunita Risti
NPM : 1701030005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA *TERARIUM*
PADA KELOMPOK B DI TK AISYIYAH BUSTHANUL
ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Untuk melakukan pra-survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Kepala Sekolah TK



Nur aini, S.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4101/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL 3 BANJAR REJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4102/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 15 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **Eva Yunita Risti**
NPM : 1701030005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA TERARIUM DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3
BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara Ds. Banjar Rejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Kode Post.34381

No
Lampiran
Perihal

: 420/07/11.konsum / ob / TF / 0 / 12 / 2021
:-
: Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini
di-

IAIN METRO

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Surat Izin Research Nomor: B-4102/In.28/D.1/TL.01/10/2021 Tanggal 16 Oktober 2021 dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, maka dengan ini kami tidak keberatan apabila TK Aisyiah Bustaul Athfal dijadikan sebagai Research (penelitian) mahasiswa yang bernama:

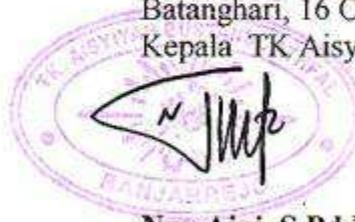
Nama : EVA YUNITA RISTI
NPM : 1701030005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA TERARIUM DI
TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Demikian surat izin Research (penelitian) ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Batanghari, 16 Oktober 2021

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal



Nur Aini, S.Pd.I



**TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3
BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara Ds. Banjar Rejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Kode Post.34381

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/07/11-Forwil/06/TK/10/IX/2021

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat izin melakukan Research mahasiswa IAIN Metro Lampung. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, kami telah memberikan izin kepada mahasiswa tersebut:

Nama : EVA YUNITA RISTI
NPM : 1701030005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA TERARIUM DI
TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 15 Oktober 2021- selesai
Tempat : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Lampung Timur

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Batanghari, 20 Oktober 2021

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal



Nur Aini, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4102/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Eva Yunita Risti**
NPM : 1701030005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA TERARIUM DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Oktober 2021



NURAINI S.pd.1

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1265/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Eva Yunita Risti
NPM : 1701030005
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701030005

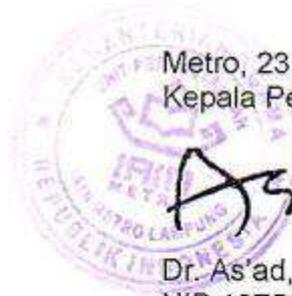
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 November 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Eva Yunita Risti
NPM : 1701030005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA TERARIUM DI TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan PIAUD Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 November 2021
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4065/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Haiatin Chasanatin (Pembimbing 1)
Khodijah (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: Eva Yunita Risti
NPM	: 1701030005
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: UPAYA MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA TERARIUM DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3 BANJAR REJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

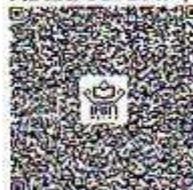
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2021

Ketua Jurusan,



Uswatun Hasanah M.Pd.I

NIP 19881019 201503 2 008

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Yunita Risti
NPM : 1701030005

Jurusan : PIAUD
Semester : IX / 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 21/2/19	✓		Konsultasi online	
	Jumat 11/2/10	✓		Ace bab 1, 2 & 3 - APD sekuritan - Indikator yang? Variabel. - Ace APD. → logika han Penelitian	
	Selasa 30/11	✓		Ace & wawancara han	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Casanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Yunita Risti
NPM : 1701030005

Jurusan : PIAUD
Semester/TA : IX /2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jum'at, 19 Nov 21		✓	<ul style="list-style-type: none">- Sistematis & sesuai & pedoman penulisan karya ilmiah.- Keterangan tabel & gambar- Urutan: data pendahuluan / Tenaga kependidikan, data peserta didik, Sarana, dan lokasi- Setiap tabel/gambar disertai awal & akhir & kesimpulannya / uraian di akhir paragraf- Buat tabel sesuai masalah- Perbaiki letak geografis sesuai masalah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswafun Hasanah, M. Pd.I
NIP. 19881019 201503 2008

Dosen Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Yunita Risti
NPM : 1701030005

Jurusan : PIAUD
Semester/TA : IX /2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Senin, 22 Nov 21		✓	<ul style="list-style-type: none">- Susunan penulisan lebih teliti lagi.- Tambahan pembatasan kata pra-siklus & awal.- Tambahan sumber & setiap tabel dan- & setiap pertemuan tip nya siklus & cara nya format yg akan & baik- Tahapan keag. inti & ser. ke ag. dari level logis² penguasaan media format- Review ser. materi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M. Pd.I
NIP. 19881019 201503 2008

Dosen Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Yunita Risti
NPM : 1701030005

Jurusan : PIAUD
Semester : IX /2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Kamis, 25 Nov 21		✓	- Pembahasan & ses & materi - Grafik & peta - agri lebih mud - & ba - Tambahan & per Indikator peny kritik penerb kognitif	
4.	Senin, 29 Nov 21		✓	- Acc tab Keselom Sigo & mungobys	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Eva Yunita Risti, lahir pada tanggal 10 Juni 1999 di Menggala Kabupaten Tulang Bawang dari pasangan Bapak Sarimin dan Ibu Suratmiyati. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Abadi Perkasa Kabupaten Tulang Bawang lulus pada tahun 2003, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 02 Muri Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat lulus pada tahun 2011, lalu melanjutkan pendidikan di SMPN Satu Atap 02 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Darusy Syafa'ah Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program studi jurusan S1-Pendidika Islam Anak Usia Dini di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung yang dimulai pada awal semester 1 tahun ajaran 2017/2018. Peneliti juga aktif dalam berorganisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) periode 2018/2019 dan Menjadi Anggota DEMA Intitut Periode 2019/2020.